

**RELEVANSI TEORI KONVERGENSI TERHADAP  
KEBERHASILAN MAHASANTRI DALAM MENGHAFAL  
AL-QUR'AN DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN BENGKULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam  
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**



**Oleh:**  
**Diana Monita**  
**NIM. 1611210016**

**PROGRAM STUDI PEDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. Diana Monita  
NIM : 1611210016

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Diana Monita  
NIM : 1611210016  
Judul : "Relevansi Teori Konvergensi Terhadap Keberhasilan Mahasantri Dalam Menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Bengkulu, Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd**  
NIP. 196512311998031015

**Kurniawan, M.Pd**  
NIDN. 2022098301



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Relevansi Teori Konvergensi Terhadap Keberhasilan Mahasantri Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Bengkulu” yang disusun oleh Diana Monita, NIM. 1611210016 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketun

**Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd**  
NIP.196512311998031015

Sekretaris

**Alimni, M.Pd.I**  
NIP.197504102007102005

Penguji I

**Drs. Sukarno, M.Pd**  
NIP.196102052000031002

Penguji II

**Salamah, S.E, M.Pd**  
NIP.197305052000032004

Bengkulu, Februari 2020  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd.**  
NIP.196903081996031005

## PERSEMBAHAN

Hari ini sekeping cita-citaku telah kuraih tetapi perjuanganku belum sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impianku harapan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan dan do'aku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda (Alm.Arzak) dan Ibunda (Zahnia) yang selalu memberikan curahan kasih sayang untukku, semangat, dorongan, bimbingan dan nasehat serta do'a tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada keduanya.
2. Bapak dan ibu guru dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang telah memberiku bimbingan dan menanamkan ilmu sehingga aku mengerti dan terarah, karena kalianlah orang tua kedua bagiku yang telah membantuku dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Adikku tercinta (Habib Al-Farisila) yang telah banyak memberi semangat dan sanak saudara tanpa terkecuali yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil selama saya menempuh pendidikan.
4. Kedua pembimbing skripsiku (Bapak Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd dan Bapak Kurniawan, M.Pd) yang telah memberikan waktu, ilmu, perhatian dan masukan.
5. Kepada direktur Ma'had Al-Jami'ah Bapak Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I, ustadz Kurniawan, M.Pd, Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, M.H.I, dan ustadzah Esti Kurniawati, M.Pd serta saudara-saudaraku mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
7. Teman-teman seperjuangan sarjana 2020 Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah.
8. Teman-teman keluarga KKN Margo Mulyo.
9. Teman-teman seperjuangan PAI kelas A angkatan 2016.

## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَصْبِرُوْا وَصَابِرُوْا وَرَابِطُوْا وَاَتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

*“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung” (QS.Ali-Imran:200)*

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Diana Monita

NIM : 1611210016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Relevansi Teori Konvergensi Terhadap Keberhasilan Mahasantri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2020  
Yang menyatakan,



Diana Monita  
NIM. 1611210016

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT. karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Relevansi Teori Konvergensi Terhadap Keberhasilan Mahasantri Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Ma’had Al-jami’ah IAIN Bengkulu”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *Uswatun Hasanah* kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M. H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terhadap penulisan skripsi ini.
4. Bapak Kurniawan, M.Pd selaku pembimbing II, yang banyak memberikan bimbingan, motivasi, serta dorongan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Adi Saputra, S.Sos. I, M.Pd selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam.

6. Bapak dan Ibu pihak Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah membantu kami dalam mencari referensi.
7. Ustadz dan ustadzah Pengasuh Ma'had Al-jami'ah Bengkulu yang telah memberikan informasi yang sangat berharga dan memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Januari 2020  
Penulis

**Diana Monita**  
**NIM: 1611210016**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II : Landasan Teori</b>	
A. Relevansi Teori Konvergensi.....	8
1. Teori Konvergensi .....	8
2. Keberhasilan Mahasantri Dalam Menghafal Al-Qur'an .....	12
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	29

C. Kerangka Teoretik.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Devinisi Operasional Variabel.....	34
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	39
G. Teknik Analisis Data Penelitian.....	49
H. Hipotesis Statistik .....	51

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah.....	52
B. Penyajian Data dan Pembahasan Hasil Penelitian .....	77

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**RELEVANSI TEORI KONVERGENSI TERHADAP KEBERHASILAN  
MAHASANTRI DALAM MENGHAFAK AL-QUR'AN DI MA'HAD  
AL-JAMI'AH IAIN BENGKULU**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**Diana Monita**

**NIM. 1611210016**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi teori konvergensi terhadap keberhasilan mahasantri dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Setelah itu data diuji hipotesis meliputi uji regresi linier sederhana. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *Nonprobability sampling* berupa *purposive sampling*. Dan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji t dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori konvergensi memiliki relevansi terhadap keberhasilan menghafal al-Qur'an. Hal ini dibuktikan berdasarkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,239 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,060 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga terdapat relevansi teori konvergensi terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an mahasantri sebesar 16,2% sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Teori Konvergensi, Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Data Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.....	34
2. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	37
3. Pengujian Validitas Angket Item No 1 .....	39
4. Hasil Uji Coba Angket Teori Konvergensi .....	41
5. Hasil Uji Coba Angket Keberhasilan Menghafal al-Qur'an .....	42
6. Pengujian Reliabilitas Angket .....	44
7. Pengujian Reliabilitas Angket Variabel Y .....	46
8. Tenaga Pengajar.....	65
9. Skor Angket Teori Konvergensi.....	78
10. Tabulasi Skor Angket Teori Konvergensi.....	79
11. Kategori TSR dalam persentase Variabel Teori Konvergensi.....	81
12. Skor Angket Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an.....	81
13. Tabulasi Skor Angket Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an.....	82
14. Kategori TSR dalam persentase Variabel Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an .....	84
15. Data Variabel X dan Y Yang Diperoleh Dari Santri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu .....	85
16. Uji Normalitas .....	88
17. Uji Linearitas .....	89
18. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kisi-kisi angket penelitian
2. Tabel pengujian validitas angket
3. Pengujian reabilitas angket
4. Skor angket teori konvergensi
5. Skor angket keberhasilan menghafal al-Qur'an
6. Pedoman Observasi
7. Angket penelitian
8. Rangkaing jumlah hafalan mahasantri
9. Surat izin penelitian
10. Surat izin selesai penelitian
11. Surat penunjukan pembimbing skripsi
12. Surat keterangan revisi judul
13. Kartu bimbingan skripsi
14. Surat penunjukan penguji kompre
15. Daftar nilai ujian kompre
16. Daftar hadir ujian seminar
17. Surat pernyataan plagiasi
18. Uji reverensi
19. Dokumentasi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Teoretik.....	30
---------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang mu'jiz, yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul penutup (Muhammad SAW) melalui perantara malaikat jibril, di tulis dalam lembaran-lembaran (mashahif), sampai kepada umat manusia secara mutawatir dan membacanya termasuk ibadah, diawali dengan surat al-fatihah dan ditutup dengan surat an-nas.<sup>1</sup>

Al-Qur'an juga sebagai sumber utama ajaran dalam agama Islam. Al-Qur'an mencakup ajaran tentang I'tiqad (keyakinan), akhlak (etika), sejarah, serta amaliyah (tindakan praktis). Al-Qur'an juga merupakan peraturan bagi umat muslim hingga akhir masa. Oleh karena itu, kewajiban umat Islam adalah memberikan perhatian yang besar terhadap al-Qur'an baik dengan cara membacanya, menghafalkan atau mempelajarinya maupun dengan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di dunia ini. Dalam al-Qur'an tidak terdapat kebatilan didalamnya serta kebenarannya terpelihara dan dijamin keasliannya oleh Allah SWT sampai hari kiamat.<sup>2</sup>

Isi kandungan al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam berisi tentang pokok-pokok ajaran yang berguna sebagai tuntutan manusia dalam menjalani kehidupan. Adapun perintah membaca merupakan ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah kepada Rasul melalui malaikat jibril, yaitu menyuruh

---

<sup>1</sup>Khalil Manna al-Qattan, *Studi ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor:Pustaka Litera Antar Nusa, 2013), h. 10

<sup>2</sup>Khalil Manna al-Qattan, *Studi ilmu-Ilmu Qur'an*, ..., h. 16

manusia membaca dan menulis, karena dengan membaca dan menulis manusia dapat mengetahui pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui manusia yang terdapat dalam QS. al-Alaq ayat 1 sampai 5,

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>3</sup>

Adapun keistimewaan al-Qur'an, diantaranya; 1) Diturunkan dalam bahasa arab, berbeda dengan kitab-kitab suci yang lain yang tidak berbahasa Arab sama sekali, 2) Al-Qur'an diturunkan sebagai wahyu dari Allah kepada rasul-Nya, Muhammad saw, 3) Al-Qur'an turun kepada baginda Rasulullah saw, sebagai mukjizat bagi Rasulullah saw, 4) Al-Qur'an disampaikan secara mutawatir dan dengan cara ditulis dari sisi Rasulullah saw, sampai hari ini sehingga keasliannya terjaga secara yakin, tidak ada penyimpangan dan perubahan atau penggantian di dalamnya, 5) membacanya bernilai ibadah dan mendapat pahala seperti yang telah disampaikan oleh baginda Rasulullah saw, bahwa akan memberi ganjaran kepada pembaca Al-Qur'an, setiap hurufnya bernilai sepuluh kebaikan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h. 597

<sup>4</sup>An-Nawawi, *At-Tibyan Adab Menghafal Al-Qur'an*, (Solo:Al-Qowan, 2014), h. 5



Kemuliaan dunia itu ada bersama al-Qur'an kemuliaan sejati (akhirat) hadir dengan mengamalkan isi al-Qur'an. Oleh karena itu, bacalah, hafalkan, pelajari, dan amalkan al-Quran.<sup>5</sup> Menghafal al-Qur'an memang bukanlah hal yang mudah, bahkan seperti suatu hal yang tidak mungkin bagi sebagian orang, mengingat bahwa al-Qur'an memiliki jumlah ayat yang sangat banyak, dan juga banyak kalimat yang mirip atau juga berulang dalam surat yang sama maupun pada surat yang berbeda. Belum lagi, al-Qur'an juga memiliki hukum-hukum bacaan dan aturan tempat keluarnya huruf yang wajib untuk digunakan setiap kali membacanya.

Sedikit saja kesalahan dalam hukum bacaan maupun tempat keluarnya huruf akan memberikan efek yang sangat faal, karena dapat mengubah arti ayat tersebut. Kesalahan-kesalahan kecil yang terjadi akan dapat menimbulkan efek yang sangat besar, bisa saja yang memiliki arti baik akan berubah menjadi buruk dan sebaliknya. Untuk itu, seseorang yang akan menghafal al-Qur'an wajib baginya untuk mempelajari dan menguasai hukum tajwid.

Meskipun sudah banyak orang yang menghafal al-Qur'an, namun sebagian orang masih menganggap bahwa menghafal al-Qur'an itu adalah hal yang tidak mungkin. Yang perlu diingat adalah bahwa al-Qur'an merupakan perkataan dari zat yang Maha Tinggi. Maka tentu saja tidak akan mudah dan tidak sembarangan orang manusia yang dapat menjadi penghafalnya.

Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pengembangan kemampuan diri tidak berjalan mudah dan lancar. Banyak kendala dan faktor-faktor yang

---

<sup>5</sup>Az-Zawawi Fattah Abdul Yahya, *Revolusi Menghafal al-Qur'an*, (Solo:Insan Kamil, 2010), h. 9

menghambat baik dari sumber daya manusia, individu, sistem yang ada, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

Faktor yang mempengaruhi ini berkaitan dengan teori konvergensi yang menggabungkan arti penting pembawaan dengan lingkungan sebagai faktor-faktor yang berpengaruh dalam perkembangan manusia.<sup>6</sup> Dalam menetapkan faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia, teori ini tidak hanya berpegang pada lingkungan atau pengalaman juga tidak berpegang pada pembawaan saja, tetapi berpegang pada kedua faktor yang sama pentingnya itu.

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, adalah lembaga pesantren mahasiswa yang berfokus pada menghafal al-Qur'an. Kegiatan menghafal di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu merupakan program wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasantri dengan latar belakang individu yang berbeda.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Seperti ada sebagian mahasantri yang belum pernah melakukan kegiatan menghafal sebelumnya atau individu yang tidak berasal dari pondok pesantren, namun mampu menyamai jumlah setoran mahasantri yang berasal dari pondok pesantren atau mahasantri yang sudah berpengalaman dalam menghafal al-Qur'an sebelumnya. Dan ada juga mahasantri yang berasal dari pondok pesantren, namun setoran hafalannya malah tertinggal dengan mahasantri yang tidak berasal dari pondok pesantren atau yang belum berpengalaman dalam menghafal. Padahal mereka memiliki lingkungan asrama yang sama. Apakah ini disebabkan oleh

---

<sup>6</sup>Syah Muhibbin, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta:Rajawali Pers,2014), h. 21

faktor keturunan sejak lahir dari kedua orangtuanya atau pengaruh lingkungan yang ada atau mungkin ada hubungan dengan keduanya.

Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisa tentang relevansi teori konvergensi terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an. Maka Penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "Relevansi Teori Konvergensi Terhadap Keberhasilan Mahasantri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Perbedaan Jumlah hafalan mahasantri dengan lingkungan yang sama.
2. Perbedaan latar belakang keluarga dan pendidikan mahasantri.
3. Perbedaan daya ingat mahasantri yang berbeda.
4. Beberapa Mahasantri ketinggalan dalam setoran hafalan
5. Mahasantri yang belum mengetahui tentang teori konvergensi
6. Perbedaan prestasi mahasantri penghafal Qur'an.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Teori konvergensi, dibatasi pada faktor pembawaan dan lingkungan mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

2. Keberhasilan menghafal al-Qur'an, dibatasi pada tingkat keberhasilan menghafal mahasantri semester 5 yang di ambil dari ranking setoran menghafal al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada Relevansi Teori Konvergensi Terhadap Keberhasilan Mahasantri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi teori konvergensi Terhadap keberhasilan mahasantri menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Teoretis
  - a. Memberikan wacana kepada siapa saja yang berkecimpung di dunia pendidikan, khususnya program menghafal Al-Qur'an di pesantren.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan pada lembaga pendidikan Islam, khususnya Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.
2. Praktis
  - a. Menambah wawasan dan memberi manfaat yang besar bagi penulis sebagai calon pendidik dan bagi pembaca akan pentingnya mengetahui teori dalam aliran pendidikan.

b. Sebagai bahan informasi bagi orang tua dan pendidik dalam rangka menambah wawasan pengetahuan tentang relevansi teori konvergensi dalam menghafal Al-Qur'an.

### **G. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan uraian di atas, maka sistematika penulisan skripsi ini yaitu:

BAB I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, bab ini terdiri dari pengertian relevansi, teori konvergensi (pengertian teori konvergensi, karakteristik teori konvergensi); menghafal al-Qur'an (pengertian menghafal al-Qur'an, keutamaan menghafal al-Qur'an); hasil penelitian yang relevan; kerangka teoritik; hipotesis penelitian;

BAB III Jenis penelitian, bab ini terdiri dari jenis penelitian; tempat dan waktu penelitian; definisi operasional variabel; populasi dan sampel; teknik pengumpulan data penelitian; teknik analisis data penelitian; hipotesis statistik.

BAB IV Laporan hasil penelitian, bab ini terdiri dari deskripsi wilayah penelitian; penyajian data hasil penelitian; analisis data; pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan saran, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3. Relevansi Teori Konvergensi**

##### 1. Pengertian Relevansi

Secara umum, arti dari relevansi adalah kecocokan. Relevan adalah bersangkutan paut, berguna secara langsung. Menurut Suharto dan Tata Iryanto dalam kamus bahasa Indonesia, relevansi berarti “kesesuaian sesuatu yang diinginkan”, sedang menurut Poerwardarminta bahwa relevansi adalah kesesuaian keberadaan sesuatu pada tempatnya atau yang diinginkan.

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik. Untuk dapat mengembangkan pendidikan maka muncullah berbagai macam aliran yang digunakan, salah satunya aliran konvergensi yang dipelopori oleh william Luo is Stern.

##### 2. Pengertian Teori Konvergensi

Aliran konvergensi berasal dari kata konvergen, artinya bersifat menuju satu titik pertemuan, aliran ini berpandangan bahwa perkembangan manusia atau individu itu baik dasar, maupun lingkungan, keduanya sama-sama berperan penting dalam pembentukan kepribadian maupun perkembangan individu lainnya.<sup>7</sup>

Aliran ini berpendapat bahwa dalam proses perkembangan anak, baik faktor pembawaan maupun faktor lingkungan sama-sama mempunyai peran yang

---

<sup>7</sup>Syah Muhibbin, *Telaan Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta:Rajawali Pers,2014), h. 20

sangat penting. Bakat yang dibawa pada waktu anak tersebut dilahirkan tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang baik sesuai dengan perkembangan bakat anak itu. Sebaliknya, lingkungan yang baik tidak akan menghasilkan perkembangan anak yang optimal kalau memang pada diri anak itu tidak terdapat bakat yang diperlukan untuk dikembangkannya.

#### a. Konsep Dasar Aliran Konvergensi

Dasar aliran konvergensi pertama kali dipelopori oleh William Lois Stern (1871-1963),<sup>8</sup> ia berpendapat bahwa anak telah memiliki pembawaan baik atau buruk sejak lahir ke dunia, perkembangan selanjutnya akan dipengaruhi oleh lingkungan.

Faktor pembawaan dan faktor lingkungan keduanya sama-sama memiliki peran penting. Bakat telah ada pada seorang anak sejak lahir, namun bakat yang telah ada perlu menemukan lingkungan yang sesuai agar bakat anak dapat berkembang. Bakat seorang anak tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya lingkungan yang mendukung perkembangan bakat, begitupun sebaliknya. Seorang anak yang tinggal di lingkungan hidup yang baik tidak akan berkembang secara optimal apabila tidak didukung oleh bakat yang dimiliki anak tersebut.

Sebagai ilustrasi, anak mula-mula menggunakan bahasa karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Contoh, orang tua. Pada anak terdapat faktor pembawaan yang memunculkan kemampuan untuk berbicara menggunakan bahasa lingkungannya. Selain itu, kemampuan anak dalam berbicara mungkin

---

<sup>8</sup>Abdul Kadir, Dkk., *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2012), h. 128

tidak sama meskipun berada pada lingkungan yang sama karena faktor pembawaan tiap anak yang berbeda.

b. Karakteristik Aliran Konvergensi

- 1) Pendidikan mungkin dilaksanakan.
- 2) Pendidikan diartikan sebagai pertolongan yang diberikan lingkungan kepada anak didik untuk mengembangkan potensi yang baik dan mencegah berkembangnya potensi yang kurang baik.
- 3) Yang membatasi hasil pendidikan adalah pembawaan dan lingkungan.<sup>9</sup>

Konvergensi pada umumnya diterima secara luas sebagai pandangan yang tepat dalam memahami tumbuh kembang manusia.<sup>10</sup> Meskipun demikian terdapat variasi mengenai faktor-faktor mana yang paling penting dalam menentukan tumbuh kembang itu. Seperti telah dikemukakan bahwa variasi-variasi itu tercermin antara lain dalam perbedaan pandangan tentang strategi yang tepat untuk memahami perilaku manusia.

Demikian pula halnya dalam belajar mengajar; variasi pendapat tersebut yang telah menyebabkan munculnya berbagai teori belajar mengajar atau model mengajar. Sebagai contoh dikenal berbagai pendapat tentang model-model mengajar seperti rumpun model umpan model belajar tuntas, model belajar control diri sendiri, model belajar simulasi, model belajar pemrosesan informasi dan lain-lain.

Dari sisi-sisi lain, variasi pendapat itu juga melahirkan berbagai macam pendapat gagasan tentang belajar mengajar, seperti peran guru sebagai fasilitator

---

<sup>9</sup>Abdul Kadir, Dkk., *Dasar-dasar Pendidikan ....* h. 128

<sup>10</sup>Siti Partini Suardiman, SU. *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta:1990), h. 89



atau informasi, teknik penilaian pencapaian siswa dan tes objektif atau tes esai, perumusan tujuan pengajaran yang sangat behavior, penekanan pada peran teknologi pengajaran.

Dengan adanya hal-hal berikut dalam belajar mengajar variasi pendapat itu dapat menyebabkan munculnya teori belajar atau teori mengajar. Dengan adanya teori mengajar tersebut akan lebih mudah untuk lebih ke depan proses belajar mengajar akan semakin lancar dan berkualitas.

Berdasarkan uraian mengenai aliran-aliran doktrin filosofis yang berhubungan dengan proses perkembangan di atas, bahwa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya mutu hasil perkembangan siswa pada dasarnya terdiri atas dua macam:

a) Faktor intern

Faktor yaitu faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi pembawaan dan potensi psikologis tertentu yang turut mengembangkan dirinya sendiri. Pengaruh hereditas berasal dari kombinasi-kombinasi "*genes*". Genes adalah molekul-molekul protein submikroskopis yang terdapat di dalam sel-sel "*germ*". Dengan cara tertentu, *genes* membentuk kromosom-kromosom. Kombinasi dan perubahan-perubahan *genes* sangat kompleks dan unik bagi masing-masing individu itulah yang menentukan hereditas masing-masing individu.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan...*h. 94

## b) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu hal-hal yang datang atau ada di luar diri siswa yang meliputi lingkungan (khususnya pendidikan) dan pengalaman berinteraksi siswa tersebut dengan lingkungannya. Antara hereditas dan lingkungan terjadi hubungan atau interaksi. Setiap faktor hereditas beroperasi dengan cara yang berbeda-beda menurut kondisi lingkungan yang berbeda-beda pula. Hereditas dan lingkungan sama-sama menyumbang bagi pertumbuhan dan perkembangan fisiologis dan juga tingkah laku individu.<sup>12</sup> Termasuk lingkungan keluarga yang merupakan bagian dari pranata sosial yang sangat mempengaruhi kepribadian anak, sebab waktu terbanyak anak adalah keluarga, dan di dalam keluarga itulah diletakkan sendi-sendi dasar pendidikan.<sup>13</sup>

Seorang sarjana Inggris bernama Galton, menerbitkan bukunya yang berjudul *Hereditary Genius* pada tahun 1869. Galton mempunyai pandangan bahwa sifat genius adalah sifat yang diwariskan. Individu dan perkembangannya adalah produk dari hereditas dan lingkungan. hereditas dan lingkungan sama-sama berperan penting bagi perkembangan individu.

## 4. Keberhasilan Mahasantri Dalam Menghafal Al-Qur'an

### 1. Pengertian Keberhasilan

Sukses memiliki arti yang sederhana tapi mendalam. Kata sukses didefinisikan sebagai berhasil atau beruntung. Sehingga kesuksesan berarti keberhasilan atau keberuntungan.<sup>14</sup> Dalam kamus bahasa Inggris *success* berarti

---

<sup>12</sup>Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*....h. 93

<sup>13</sup>AlFauzan Amin, "Madrasah dan pranata Sosial", *Jurnal Al-Ta'lim*, VIII:2, (Juli 2014), 11.

<sup>14</sup>Anwar Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Amelia, 2003), h.453

keberhasilan dan hasil baik. Jadi, kesuksesan itu merupakan keberhasilan seseorang dalam mencapai sesuatu.

Keberhasilan merupakan suatu pencapaian terhadap keinginan yang telah kita niatkan untuk kita capai atau kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. Keberhasilan erat kaitannya dengan kecermatan seseorang dalam menentukan tujuan sedangkan tujuan merupakan suatu sasaran yang sudah ditentukan.

Keberhasilan dari kata hasil yang mempunyai arti sesuatu yang diadakan atau di jadikan dengan usaha.<sup>15</sup> Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini dan telah disempurnakan, antar lain bahwa “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dapat dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional suatu dapat tercapai”.

Dari pengertian yang telah diungkapkan diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan adalah keadaan dimana suatu program mampu untuk mencapai tujuan menjadi seorang penghafal al-Qur'an. Keberhasilan lembaga pendidikan pesantren tidak terlepas daripada manajemen pendidikan ala pesantren yang diperkuat oleh elemen-elemen yang ada dalam sebuah pesantren.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>WJS Purwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1993), h.383

<sup>16</sup>Mawardi Lubis, “The Pesantren Educational Management and Building Religions Islamic Generation,” *Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*, VIII:2, (Desember 2015), 3.

## 2. Pengertian Mahasantri

Mahasantri berasal dari kata Maha yang artinya segalanya, besar atau agung, sedangkan santri mempunyai arti seseorang yang mendalami ilmu agama di suatu lembaga pondok pesantren. Jadi, arti kata mahasantri sendiri adalah seseorang yang mendalami ilmu agama di suatu lembaga pondok pesantren yang bernotabene dari mahasiswa. Mahasanti adalah gelar elit yang ada dalam sosio-kultural yang ada di masyarakat. Dengan berbagai pelajaran yang ada dianggap oleh masyarakat sebagai ilmu langit yang belum diterjemahkan ke dalam masyarakat. Karena mereka telah menjadi salah satu mutiara ilmu untuk Indonesia.

Dengan semakin berjalannya waktu sekarang juga mengembangkan istilah baru bagi para calon mutiara ini, yaitu istilah “Mahasantri”. Mahasantri adalah mahasiswa yang mengikuti kuliah seperti biasanya namun dia juga tinggal di asrama dengan peraturan yang ada dan berdasarkan agama Islam yang kuat. Mungkin hampir sama namun seorang mahasantri ini sesuatu yang istimewa di zaman sekarang ini dengan adanya berbagai pilihan di kegemerlapan dunia. Sedangkan pesantren sendiri merupakan lembaga pendidikan Islam yang mulai tumbuh dan berkembang sejak abad ke-15 M, dan penyebaran pesantrenpun sangat pesat hingga saat ini.<sup>17</sup>

Salah satu kelebihan dari mahasantri adalah dengan adanya peraturan asrama yang tidak perlu mengekstrak mereka sehingga mereka dapat hidup dalam ritme yang indah di dalam lingkungan islami.

---

<sup>17</sup>Alimni, “Globalisasi Sebagai Keniscayaan dan Reorientasi Pendidikan Pesantren”, Jurnal At-Ta’lim, XVI:2, (Juli 2017), 3.

### 3. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal dalam bahasa Arab biasa diungkapkan dengan kata kerja *hafazha*, yang berarti *menjaga, memelihara, dan melindungi*.<sup>18</sup> Dalam ilmu psikologi ingatan atau memori diartikan sebagai menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan pengecaman secara aktif.<sup>19</sup>

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu kegiatan mulia lagi bermanfaat di dalam agama Islam. Ulama telah banyak menerangkan metode-metode dalam menghafal Qur'an. Menghafal Qur'an ialah salah satu kegiatan terpuji di dalam Islam, yang, dikenal dapat berfaidah buat dunia dan akhirat.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dalam Menghafal al-Qur'an

Keberhasilan dalam menghafalkan al-Qur'an tentu tidak muncul dengan sendirinya tanpa dipengaruhi banyak faktor, faktor ini bisa berasal dari individu itu sendiri, keluarga, dan lingkungan. Pada umumnya otak cerdas bukan satu-satunya jaminan untuk berhasil atau tidaknya dalam menghafal al-Qur'an, meskipun disadari bahwa otak yang cerdas merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an.

#### a. Faktor-faktor Keberhasilan Menghafal al-Qur'an

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar atau hafalan dapat dibedakan menjadi tiga macam:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam individu), yaitu kondisi/keadaan rohani dan jasmani. Faktor internal ini meliputi dua aspek:

---

<sup>18</sup>Abdulwaly Cece, *Rahasia di Balik Dahsyatnya Hafalan Para Ulama*, (Yogyakarta:Diandra Creative, 2017), h. 15

<sup>19</sup>Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 28

i. Aspek fisiologi

Aspek fisiologis merupakan kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila jika disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya menjadi kurang atau tidak berbekas.

ii. Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial adalah intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.<sup>20</sup> Intelegensi terdiri dari tiga unsur, yaitu Asimilasi, penghafalan, dan pengulangan.

Asimilasi diukur dengan berapa jumlah ayat yang dihafalkan setelah belajar langsung dalam suatu tahapan yang dapat melekat dibenak dengan kuat. Dan Penghafalan ini diketahui melalui pengungkapan kembali, seberapa jauh kemampuan hafalan setelah suatu saat, dan sejauh mana pengaruhnya setelah beberapa kali diadakan pengulangan materi melalui benak, melakatnya pada kecerdasan yang ringan. Serta pengulangan, Pengulangan adalah yang harus didahulukan oleh pengungkapan, hafalan dan kontinuitas pengulangan dengan kecerdasan yang tegas.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Djamarah Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 148

<sup>21</sup>Al-faruq Umar, *10 Jurusan Dahsyat Hafal al-Qur'an*, (Surakarta:Ziyad Books, 2014), h.

## 2) Faktor eksternal (faktor dari luar)

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sekitar seperti,

### a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial asrama seperti para guru , para staf administrasi, dan teman-teman asrama dan kuliah dapat mempengaruhi dalam hal semangat belajar seorang mahasiswa. Selanjutnya lingkungan sosial masyarakat adalah masyarakat, tetangga, serta teman-teman sepermainan yang ada disekitar siswa.

### b) Lingkungan Sosial Keluarga

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, pengelolaan keluarga, semuanya dapat berdampak terhadap belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, kedua orang tua, anak, adik, kakak yang harmonis akan membantu siswa melaksanakan aktifitas belajar yang baik.<sup>22</sup>

### c) Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk kedalam lingkungan nonsosial seperti gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan.<sup>23</sup>

## 4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam. Di dalamnya terkandung berbagai ilmu pengetahuan untuk manusia. Untuk itu membacanya termasuk suatu kebaikan bahkan kewajiban. Selain itu, Al-Qur'an berisi petunjuk untuk hidup manusia.

---

<sup>22</sup>Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Ar Ruz, 2010), h. 27

<sup>23</sup>Djamarah Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar ...* h. 154

Mengamalkan Al-Qur'an adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim di dunia. Karena, di dalamnya terdapat penjelasan mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang bagi umat Islam. Bahkan di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan mulai dari kesehatan, politik, ilmu pengetahuan alam, dan ilmu lainnya. Maka Al-Qur'an adalah petunjuk yang berisi penjelasan seluruh aspek kehidupan manusia.

Menghafal Al-Qur'an sebagai bentuk menjaga sepenuh jiwa amalan dalam Al-Qur'an. Apalagi dalam sholat, umat Islam diwajibkan untuk membaca surah pendek atau surah lain selain Al-Fatihah. Untuk itu, menghafal dan membaca Al-Qur'an adalah bagian penting dari kehidupan seorang muslim dan muslimah.

Menghafal memang menjadi salah satu cara terbaik jika seseorang benar-benar berkeinginan menguasai suatu ilmu.<sup>24</sup> Para ulama terdahulu, untuk menguasai ilmu al-Qur'an maka mereka terlebih dahulu harus menghafalkan al-Qur'an. Dan begitu juga pada ilmu-ilmu yang lainnya.

manfaat yang bisa diambil dari menghafal dan membaca Al-Qur'an yaitu:

#### 1) Mendapat Kenikmatan Dunia

Menurut beberapa hadits, salah satu kenikmatan dunia adalah hafal dengan Al-Qur'an. Dengan menjaga Al-Qur'an, Allah senantiasa memberikan kemudahan baginya. Bahkan Allah izinkan hambanya untuk iri pada seseorang yang diberi kenikmatan hafal Al-Qur'an.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Abdulwaly Cece, *Rahasia di Balik Dahsyatnya Hafalan Para Ulama ...* h. 16

<sup>25</sup>Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta:Penerbit Insan Kamil, 2010), h. 89



## 2) Mendapat Pahala Kebaikan

Manfaat menghafal Al-Qur'an selanjutnya adalah bertambahnya pahala kebaikan. Semua manusia berlomba untuk bisa memperoleh pahala . Pahala inilah yang akan menghantarkan manusia ke surga. Pahala diperoleh dari kebaikan yang dilakukan selama manusia hidup.<sup>26</sup>

## 3) Mendapat Penghargaan dari Nabi SAW berupa Penghargaan Khusus Tasyrif Nabawi

Rasulullah sangat menghargai para hafidz Qur'an. Diberikannya berbagai keutamaan khusus. Seperti saat wafat akan didahulukan di kubur, dan juga dijadikan pemimpin delegasi atau pasukan khusus, bahkan imam sholat.<sup>27</sup>

## 4) Mencerminkan Seseorang yang Memiliki Ilmu

Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa orang berilmu punya nilai lebih. Karena, ilmulah yang menjaga seseorang. Dibandingkan harta, orang yang berilmu senantiasa punya jabatan lebih. Dalam al-Qur'an pun, orang yang hafal al-Qur'an sangat istimewa. Seperti yang termaktub pada al-Qur'an surah Al-'Ankabut ayat 49, yaitu:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا تَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Artinya :

Sebenarnya, Al Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.<sup>28</sup>

<sup>26</sup>Aziz Abdul Amanu, *Hafal al-Qur'an dalam Hitungan Hari*, (Depok:Hilal Media Group, 2015), h. 35

<sup>27</sup>Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* ..... h. 90

<sup>28</sup>Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,.....h. 402

#### 5) Memberikan Derajat dan Wibawa yang Lebih Baik

Membaca Al-Qur'an akan membuat diri lebih berilmu. Dengan demikian, orang-orang pun akan menghormati penghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal Al-Qur'an akan disenangi, disayangi, bahkan dikagumi banyak orang. Karena, ingin mencontoh kemampuannya.<sup>29</sup>

#### 6) Menghormati Seorang Hafidz juga Disukai Allah

Dalam hal ini Allah melihat seseorang yang menyenangkan dan mengagumi hafidz sama halnya mengagungkan Allah. Artinya, dengan kuasa Allah seorang hafidz dimampukan untuk bisa hafal banyak ayat. Itulah sama halnya mengagumi kuasa Allah berupa rahmat pada seorang penghafal Al-Qur'an.

#### 7) Hafidz Merupakan Orang-orang Terpilih

Manfaat menghafal Al-Qur'an sangat banyak bagi seorang hafidz atau orang yang fasih menghafalkan Al Qur'an. Hidayah Allah diketahui hanya untuk orang-orang tertentu saja. Termasuk seorang yang hafal Al-Qur'an, mereka juga adalah orang-orang pilihan Allah.<sup>30</sup>

#### 8) Mendapat Perlindungan dan Rahmat Lewat Malaikat

Allah sangat menyukai orang-orang yang menjaga Al-Qur'an dalam dirinya. Termasuk dengan membaca dan menghafalnya. Apalagi dengan memahami isi dan mengamalkannya. Allah memberi perhatian khusus bagi orang-orang ini. Allah melindungi mereka dari kejahatan. Selain itu juga melimpahkan banyak rahmat bagi mereka.

---

<sup>29</sup>Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an ....* h. 92

<sup>30</sup>Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an ....* h. 92

Ketika para kaum muslim berkumpul di masjid-masjid Allah dan mereka membaca al-Qur'an dan mempelajarinya, maka akan datang kepada mereka ketentraman, rahmat Allah dan dilindungi malaikat malaikat dan Allah menyebut mereka dihadapan makhluk yang ada didekatnya.

#### 9) Al-Qur'an Menjadi Syafa'at (Penolong) bagi para Pembacanya

Membaca Al-Qur'an bisa menyelamatkan kita di akhirat. Al-Qur'an akan menolong dan menemani setelah hidup berakhir. Bahkan sampai kematian pun, seorang yang dekat dengan Al-Qur'an akan memperoleh kemuliaan.

#### 10) Memperoleh Mahkota Kemuliaan yang disebut dengan Tahjul Karomah

Manfaat menghafal Al-Qur'an selanjutnya adalah memperoleh mahkota kemuliaan atau Tahjul Karomah. Penghargaan ini datangnya langsung dari Allah. Merekalah orang-orang terpilih yang dianggap bisa melewati ujian di dunia yang hanya sementara. Mereka dianggap berhasil lulus dari segala cobaan duniawi.<sup>31</sup>

#### 11) Orangtua Mereka pun Dijanjikan Kemuliaan

Ternyata tak hanya seorang penghafal Al-Qur'an saja yang dijanjikan kemuliaan. Orangtua mereka pun juga. Sungguh, seorang anak yang berbakti pada orangtua salah satu caranya adalah memberikan kemuliaan.

#### 12) Mendapatkan Pahala Terbanyak

Pahala bagi orang yang membaca Al-Qur'an dihitung dari huruf yang dibacanya. Semakin panjang ayatnya maka semakin besar pahalanya. Apalagi jika menghafal, akan mengulang-ulang kata yang dibaca, ahala pun berlipat-lipat.

---

<sup>31</sup>Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an...* h. 93

### 13) Membuat Seseorang Berperilaku Mulia

Membaca Al-Qur'an bisa merubah seseorang, seseorang bisa mendapat ilmu baru untuk memperbaiki hidupnya serta pencerahan yang lebih baik.<sup>32</sup>

### 14) Diberikan Keberuntungan dalam Perdagangan

Allah menjanjikan bahwa orang yang bersyukur akan ditambah lagi nikmatnya. Salah satunya lewat perniagaan. Seperti yang termaktub pada al-Qur'an surah Fatir ayat 29 dan 30, yaitu:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ  
شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.<sup>33</sup>

### 15) Meningkatkan Kecerdasan

Menghafal adalah salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan seseorang. Dengan menghafal otak akan lebih cepat menyerap informasi juga menyimpannya dalam jangka waktu lama. Semakin sering membaca Al-Qur'an ternyata melatih juga peningkatan otak dalam mencerna informasi.

<sup>32</sup>Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an...* h. 93

<sup>33</sup>Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*h. 437

Beberapa penelitian pun menunjukkan bahwa orang yang pandai menghafal punya kecerdasan yang baik. Terbukti dengan mereka rajin menghafal, mereka juga akan lebih mudah mengingat hal-hal kecil yang mereka harus ingat. Jadi, jika Anda ingin punya anak cerdas bisa di mulai dari menghafal al-Qur'an.

#### 16) Menyelamatkan di Dunia Maupun di Akhirat

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa Al-Qur'an akan menyelamatkan. Tak hanya di dunia, tapi di akhirat. Al-Qur'an sebagai ilmu akan menjaga manusia dari kejahatan. Al-Qur'an di akhirat pun bisa menyelamatkan dengan pahala kebajikan.<sup>34</sup>

#### 17) Memberi Ketentraman Hati

Manusia kadang diliputi dosa dan hal-hal duniawi. Hal ini yang menyulitkan manusia untuk tetap tenang dan fokus. Dengan membaca Al-Qur'an, manusia akan disadarkan betapa luasnya dunia.<sup>35</sup> Seperti yang termaktub pada al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 28, yaitu:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya :

Orang-orang yang beriman akan memiliki hati yang tenang dan tenteram jika selalu ingat dengan Allah SWT, maka ingatlah karena hanya dengan mengingatnya Allahlah, hatimu menjadi tenteram.<sup>36</sup>

#### 18) Mengobati Penyakit Hati

Manusia memang makhluk yang tidak pernah puas dan sulit sekali merasa cukup. Kadang hal ini mendatangkan penyakit hati. Penyakit itu adalah iri hati,

---

<sup>34</sup>Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an...* h. 95

<sup>35</sup>Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an...* h. 95

<sup>36</sup>Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya...* h. 252

dengki, dan dendam. Dalam Al-Qur'an ada ketentraman yang bisa ditemukan. Ketentraman ini berupa keikhlasan yang menyadarkan betapa kecilnya manusia dibandingkan alam semesta. Cobaan kecil tidak menghalangi manusia untuk terus berusaha.

#### 19) Pelindung dari Segala Keraguan

Manusia seringkali digoda oleh keraguan. Banyak hal yang ingin dilakukan tapi masih merasa ragu. Manusia harus bisa memantapkan hatinya dengan kerendahan diri. Dalam Al-Qur'an, manusia bisa melihat betapa bukti-bukti kuasa Allah itu sangat nyata di depan mata. Dengan demikian manusia tak perlu meragukan lagi hal apapun.

#### 20) Kehidupan Dunia dan Akhirat yang Lebih Seimbang

Dalam Al-Qur'an terdapat berbagai petunjuk bagaimana menjalani kehidupan sebaik-baiknya. Manusia senantiasa mencari kebenaran. Dalam Al-Qur'anlah kebenaran itu berada. Didalamnya ada petunjuk bagaimana menjalani hidup dengan sabar dan selamat dunia juga akhirat. Manusia pun bisa hidup lebih baik lagi karena menemukan keseimbangan.

#### 21) Sebagai Pelebur Dosa

Dosa adalah bagian yang pasti pernah dilakukan setiap manusia. Tak ada manusia yang bisa luput dari berbuat dosa. Baik dosa kecil ataupun besar sama saja berdosa. Untuk itu, Allah beri kesempatan bagi manusia untuk memohon ampunan dan bertaubat. Dengan Al-Qur'an, manusia dijaga dari mengulangi dosa kembali. Selain itu, juga mencegah manusia untuk berada di jalan yang salah.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an...* h. 99

## 22) Penghafal Al-Qur'an Dijauhkan dari Pikun

Dengan rajin menghafal, pikiran seorang penghafal sudah kuat karena terbiasa mengulang bacaan. Hal ini yang membuat kisah para penghafal tidak pernah terdengar pikun. Mereka senantiasa dijaga ingatannya dan selalu belajar setiap hari. Seorang yang menghafal Al-Qur'an berbeda dari penghafal biasa karena apa yang dihafalnya juga dibaca dalam bacaan sholat.

## 23) Dimudahkan dalam Berbicara

Bicara adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki seseorang. Dengan berbicara, seseorang mampu menggerakkan sekumpulan besar orang lainnya. Artinya, berbicara bisa menarik simpati banyak orang. Seorang yang menghafal Al-Qur'an akan lebih banyak yang menyukai dan seringkali diberi kepercayaan. Hal ini karena saat ia berbicara banyak orang yang mendengarkan. Ini juga merupakan kelebihan dari seseorang yang hafal AL-Qur'an yaitu mudah atau lancar dalam berbicara.

## 24) Menjadi Hujjah dalam Perang Pemikiran (Ghazwul Fikri) Saat Ini

Al-Qur'an berisi bukti yang nyata atas kuasa Allah baik di langit maupun di bumi. Tetap saja, ada manusia yang menentang kekuasaan Allah. Namun, seorang penghafal Al-Qur'an bisa melawan para penentang kekuasaan Allah tersebut.

Penghafal Al-Qur'an diberi ilmu lebih untuk membuktikan kebenaran. Hal ini juga kelebihan yang Allah berikan bagi para penghafal Al-Qur'an. Dengan memberikan ilmu, para penghafal ini mampu bertarung dalam peliknya perang pemikiran di masa sekarang yang semakin gencar.

Dalam menghafal al-Qur'an tentu seorang hafiz menjumpai kendala-kendala dalam menghafal al-Qur'an, seperti:

- a) Kurangnya variasi metode dan sarana pendidikan.<sup>38</sup>
- b) Adanya kontaminasi budaya, wawasan, pendidikan, dan pengetahuan informasi yang melalaikan kecintaannya pada al-Qur'an.
- c) Sahabat atau lingkungan yang kurang baik bagi penghafal.
- d) Pikiran yang tercerai-berai.
- e) Kurang latihan dan praktik.
- f) Tidak memfokuskan perhatian.
- g) Mudah putus asa.<sup>39</sup>

#### 5. Faktor pendukung dan penghambat para penghafal al-Quran

Faktor pendukung dan penghambat menghafal al-Qur'an yang terjadi pada para penghafal al-Qur'an diantaranya:

##### 1) Faktor pendukung

###### i. Bahasa Arab

Pemahaman bahasa arab akan memudahkan seseorang dalam menghafal al-Qur'an. Dengan memahami bahasa Arab, kita dapat mengerti makna atau arti dari ayat yang dibaca. Pemahaman seperti inilah yang akan membantu kita dalam mengingat sebuah ayat.

---

<sup>38</sup>Riyadh Sa'ad, *Metode Tepat Agar Anak Hafal al-Qur'an*, (Solo:Pusaka Arafah, 2015), h. 53

<sup>39</sup>Qosim Amjad, *Hafal al-Qur'an dalam Sebulan*, (Solo:Qiblat Press, 2008), h. 100



## ii. Usia

Kemampuan menghafal setiap individu sangat beragam. Salah satu faktornya adalah usia. Semakin tinggi usia seseorang, maka daya ingatnya cenderung semakin menurun.

Daya ingat memang dipengaruhi oleh faktor usia, tetapi kemampuan menghafal dipengaruhi oleh ketekunan personal. Apalagi jika sewaktu menghafal al-Qur'an banyak melakukan perbuatan baik dan berdo'a kepada Allah Swt., maka kemudahan akan menyertai usahanya.

## iii. Intelegensia

faktor intelegensia merupakan bawaan sejak lahir dan bersifat konstan sepanjang hidup seseorang. Intelegensia atau kecerdasan akan mendukung proses menghafal. Semakin tinggi tingkat kecerdasan seseorang, maka semakin mudah ia menghafal.

Intelegensia seseorang dapat ditumbuhkan melalui kesungguhan dan ketekunan dalam mempelajari sesuatu hal. Demikian pula dengan hafalan, seseorang akan mudah menghafal jika ia bersungguh-sungguh dan tekun melaksanakannya.

## iv. Lingkungan

lingkungan mempunyai peran penting dalam pembentukan kebiasaan dan kepribadian seseorang. begitu pula dengan orang yang ingin menghafal al-Qur'an. Lingkungan yang kondusif merupakan lingkungan yang baik untuk seseorang menghafal al-Qur'an. Selain kondusif, motivasi dari masyarakat atau lingkungan akan mendukung proses menghafal seseorang.

## 2) Faktor Penghambat

### a) Merasa Malas

Merasa malas, tidak sabar, dan berputus asa merupakan penghambat menghafal. Malas merupakan kesalahan yang jamak dan sering terjadi, baik dalam belajar, bekerja, maupun menghafal al-Qur'an. Malas terkadang timbul dari energi positif yang tidak tersalurkan dengan baik. Energi tersebut merupakan *izzah* keinginan dalam hati. Karena tidak terurus dengan baik, *izzah* ini berubah menjadi sifat terburu-buru dan tidak sabar. Dia ingin mengahaal banyak ayat dan surat dengan waktu singkat sehingga hasilnya tidak maksimal dan kurang memuaskan.

### b) Sulit Mengatur Waktu

Penghafal dituntut lebih pintar menggunakan waktunya, baik untuk urusan dunia maupun tugas menghafalnya. Jangan sampai terlena sehingga lupa tugas menghafalnya, tanpa menafikan kewajiban yang lain.

### c) Penyakit Lupa

Dalam menghafal, lupa dibagi menjadi dua, yaitu lupa manusiawi atau alami, dan lupa karena keteledoran. Lupa alami merupakan tidak ingat yang biasa dialami ketika hafalannya berproses sampai menjadi hafalan. Sedangkan lupa karena keteledoran, itu bersumber dari penghafal sendiri.

### d) Jarang Mengulang

Terkadang ketika menghafalkan, kita merasa kesulitan merekam ayat-ayat yang sedang dihafal. Sebenarnya, hal itu merupakan masalah kecil. Ketahuilah, frekuensi waktu dan pengulangan ayat-ayat yang kita lakukan masih sangat sedikit.

v. Tidak Ada Pembimbing

Tidak ada pembimbing juga bisa menjadi penghambat. Keberadaan pembimbing dalam dunia tahfidz akan selalu memberi semangat kepada kita. Penghafal tanpa pembimbing, dipastikan banyak kesalahan dalam menghafal, dan biasanya kalau sudah salah akan susah diluruskan.<sup>40</sup>

vi. Hati Yang Kotor

Maksiat dan dosa sangat memengaruhi hati manusia sehingga tercemar. Jika hati kotor maka cahaya kebenaran iman. Supaya hati tetap bersih dan suci, perlu memperbanyak amal shalih dan istighfar kepada Allah Swt.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kehidupan seperti jasmani, rohani, dan sosial akan selaras hasilnya dan menunjukkan nilai yang baik oleh orang yang menghafal Al-Qur'an. Semakin banyak hafalannya keseimbangan jiwa dan raganya semakin baik. Jasmani yang baik didapatkan dari dalam diri yang baik juga. Dengan demikian, dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil Penelitian Bagus Akbar Saputra, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017) konsep konvergensi menurut ki hadjar dewantara dan relevansinya dengan tujuan pendidikan agama islam. Relevansi dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, Tujuan pendidikan yang ada di dalam perguruan Tamansiswa ini relevan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam

---

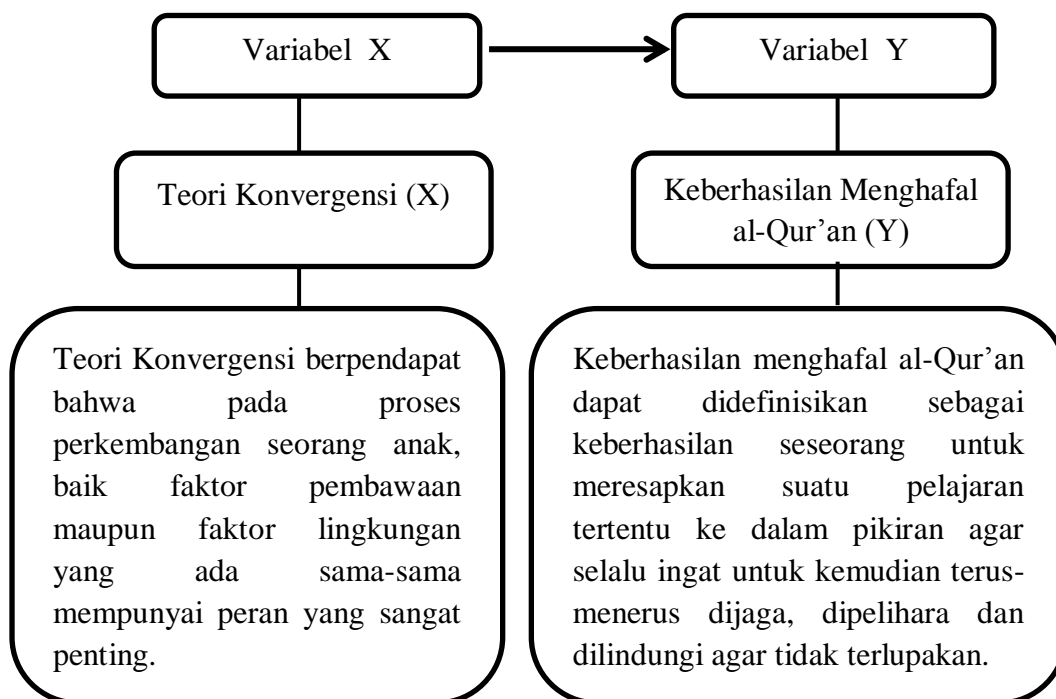
<sup>40</sup>Abidin Zainal Ahmad. *Motode Cepat Menghafal Juz Amma*. (Yogyakarta: Mahabbah, 2016), h. 72

yang berupa tujuan terwujudnya manusia sebagai kholifah fil ard dengan tujuan Taman siswa secara falsafah yaitu terwujudnya masyarakat Tertib Damai Salam Bahagia, yang di dalamnya mengandung makna bahwa manusia dituntut untuk bisa memberikan kemakmuran, ketentraman, kedamaian, dan keserasian hidup dunia yang semua itu menjadi bekal di akhirat kelak. Tujuan utama Pendidikan Agama Islam dengan Tujuan falsafah Taman siswa masing masing.

2. Hasil penelitian Heri Saptadi Ismanto, UIN Walisongo Semarang (2015), faktor-faktor pendukung kemampuan menghafal al-qur'an dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling. (Studi Kasus pada beberapa santri di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Semarang). Faktor-faktor pendukung kemampuan santri dalam menghafal Al Qur'an di pondok pesantren Raudhatul Qur'an Kauman, Kota Semarang meliputi: motivasi santri, pengetahuan dan pemahaman tentang Al-Qur'an oleh santri, pengaturan dalam menghafal Al Qur'an, fasilitas untuk menghafal Al Qur'an, dan proses otomatisasi (*muraja'ah*) hafalan oleh santri dalam menghafal Al Qur'an.
3. Hasil Penelitian Zainuddin Bachri, IAIN Sunan Ampel Surabaya (2011), berjudul Studi Komparasi Tingka Keberhasilan Dalam Menghafal Al-Qur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Yang Berbeda Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak signifikan dan positif anara santri yang berlatar belakang pendidikan umum dan agama. Jadi tidak bisa di garis bawahi bahwa yang berendidikan umum akan menghasilkan hafalan al-Qur'an kurang baik dari pada yang berpendidikan agama. Dan ternyata hasilnya tidak ada perbedaan.

### C. Kerangka Teoretik

Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berfikir, maka kerangka ini adalah:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Teoretik**

Dalam penelitian ini, variabel X atau variabel bebasnya adalah teori konvergensi dan variabel Y atau variabel terikatnya adalah keberhasilan menghafal al-Qur'an. Dalam teori ini dapat disimpulkan bahwa terdapat relevansi antara teori konvergensi terhadap keberhasilan menghafal al-Qur'an mahasiswa. Jadi kerangka akhir dalam penelitian ini adalah jika teori konvergensi (pembawaan dan lingkungan) baik maka keberhasilan menghafal mahasiswa dapat meningkat dengan baik.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji secara empirik. Jadi, hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka perfikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1.  $H_a$  : Terdapat relevansi teori konvergensi terhadap keberhasilan mahasantri dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.
2.  $H_o$  : Tidak terdapat relevansi teori konvergensi terhadap keberhasilan mahasantri dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>41</sup> Penelitian bertujuan untuk mencari fakta-fakta dengan menggunakan prosedur atau langkah-langkah tertentu secara ilmiah dengan mengumpulkannya dari beberapa sumber dan fakta di lapangan.

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari Penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.<sup>42</sup>

Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Pada penelitian ini akan menyajikan data untuk mengetahui relevansi

---

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabert, 2012), h. 3

<sup>42</sup> Amiruddin Zen, *Statisik pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2016), h.163

antara teori konvergensi (variabel X) dan keberhasilan menghafal al-Qur'an (variabel Y).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, waktu penelitian pada 21 November sampai dengan 28 Desember 2019.

## **C. Devinisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Teori konvergensi**

Teori Konvergensi adalah sebuah teori pendidikan yang menyatakan bahwa pada proses perkembangan seorang anak, baik faktor pembawaan maupun faktor lingkungan yang ada sama-sama mempunyai peran yang sangat penting.

### **2. Keberhasilan menghafal al-Qur'an**

Keberhasilan menghafal al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai keberhasilan seseorang untuk meresapkan suatu pelajaran tertentu ke dalam



pikiran agar selalu ingat untuk kemudian terus-menerus dijaga, dipelihara dan dilindungi agar tidak terlupakan.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu yang terdiri dari semester 1, semester 3, semester 5, dan semester 7 yang berjumlah 78 orang.

**Tabel 3.1**  
**Data Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu**

<b>No</b>	<b>Semester</b>	<b>Jumlah Mahasantri</b>
1.	Semester I	35 Orang
2.	Semester III	21 Orang
3.	Semester V	28 Orang
4.	Semester VII	14 Orang
<b>Jumlah</b>		98 orang

*Sumber: Arsip Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu*

##### 2. Sampel

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2015), h. 61

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua dari populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>44</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling Purposive*.

*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan tertentu.<sup>45</sup> Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Dengan demikian, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa putri semester 5 Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu berjumlah 28 orang.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data tentang keseharian dan keberhasilan mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an, peneliti menggunakan beberapa instrumen sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta), h. 81

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* h. 83

terhadap semua fenomena yang ditemui dengan menggunakan catatan lapangan dan peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan.

## 2. Kuesioner

Kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner adalah data yang dikategorikan sebagai data faktual. Oleh karena itu, reliabilitas hasilnya sangat banyak tergantung pada subjek penelitian sebagai responden, sedangkan pihak peneliti dapat mengupayakan peningkatan reliabilitas dengan cara penyajian kalimat-kalimat yang jelas dan disampaikan dengan strategi yang tepat.

Sebelum menyusun kuesioner yang akan disebar kepada responden, peneliti lebih dulu menyusun kisi-kisi instrumen. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan peneliti,

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
Teori Konvergensi (X)	1. Pembawaan	1. Kondisi orangtua	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	16 Item
		2. Prestasi keluarga	14, dan 15	
		3. Pendidikan sebelumnya	9, 10, 11, 12, 13, dan 28	
		1. lingkungan bermain	16, 17, 29, dan 35	19 Item

	1. Lingkungan	2. lingkungan belajar	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 33, dan 34	
Menghafal (Y)	1. Menerima	1. Persiapan menghafal ayat-ayat al-Qur'an	2, 15, 16, 17, 18, dan 20	6 Item
		2. Metode hafalan ayat-ayat al-Qur'an	3, dan 19	2 Item
	2. Menyimpan	1. Waktu menghafal	1, 4, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 21,, 22, 23, dan 24	12 Item
		1. Mengulang hafalan	5, dan 6	2 Item
	2. memproduksi	1. tes hafalan	8, 12, dan 25	3 Item
Jumlah				60 Item

Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada santri putri semester 5 Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu untuk mengambil data tentang latarbelakang pendidikan dan keluarga mahasantri dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an di asrama. model angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala guttman untuk variabel teori konvergensi yang mempunyai gradasi ya dan tidak serta skala likert untuk variabel keberhasilan menghafal al-Qur'an yang mempunyai gradasi ya, kadang-kadang, dan tidak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumen yang

berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam suatu penelitian.<sup>46</sup>

Dokumentasi juga sebagai pembuktian dalam kebenaran dalam pelaksanaan penelitian ataupun sebagai penggambaran atas menjelaskan mengenai kasus dalam penelitian sehingga dapat pemahaman (penggambaran) kepada pembaca mengenai apa yang disampaikan penulis dalam penelitiannya.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji validitas

Untuk menganalisa tingkat validitas item angket yang akan digunakan dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba (*ry out*) angket yang dilakukan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Bengkulu pada mahasantri putri semester 3 yang berjumlah 21 orang. Pada tabel berikut ini dijelaskan secara rinci perhitungan validitas angket item no 1.

**Tabel 3.3**  
**Pengujian Validitas Angket Item No 1**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	59	4	3481	118
2	2	59	4	3481	118
3	2	58	4	3364	116
4	2	60	4	3600	120
5	2	70	4	4900	140

<sup>46</sup>Sugiono, *Penelitian & Pengembangan Researsch and Development*, (Bandung, Alfabeta, 2015), h. 239

6	2	60	4	3600	120
7	1	40	1	1600	40
8	2	59	4	3481	118
9	2	67	4	4489	134
10	2	60	4	3600	120
11	2	59	4	3481	118
12	2	59	4	3481	118
13	2	59	4	3481	118
14	2	67	4	4489	134
15	2	60	4	3600	120
16	2	69	4	4761	138
17	1	39	1	1521	39
18	2	69	4	4761	138
19	2	67	4	4489	134
20	2	59	4	3481	118
21	2	59	4	3481	118
<b>N=21</b>	<b>ΣX=40</b>	<b>ΣY=1258</b>	<b>ΣX<sup>2</sup>=78</b>	<b>ΣY<sup>2</sup>=76622</b>	<b>ΣXY=2437</b>

Selanjutnya untuk mencari validitas angket digunakan rumus product moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21 \cdot 2437 - (40 \cdot 1258)}{\sqrt{\{21 \cdot 78 - (40)^2\} \cdot \{21 \cdot 76622 - (1258)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{51177 - 50320}{\sqrt{\{1638 - 1600\} \cdot \{1609062 - 1582564\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{857}{\sqrt{38 \cdot (26498)}}$$

$$r_{xy} = \frac{857}{\sqrt{1006924}}$$

$$r_{xy} = \frac{857}{1003,49}$$

$$r_{xy} = 0,854$$

Keterangan:

$N$  = Jumlah responden penelitian

$\sum xy$  = Jumlah variabel  $x$  dikali  $y$  / total keseluruhan

$\sum x$  = Jumlah variabel  $x$

$\sum y$  = Jumlah total item variabel  $y$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  sebesar 0,854 untuk mengetahui validitasnya maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien korelasi “ $r$ ” product moment dengan terlebih dahulu mencari “ $df$ ” dengan rumus:

$$df = N - nr$$

$$df = 21 - 2$$

$$df = 19$$

dengan melihat nilai “ $r$ ” product moment ternyata  $df$  sebesar 19 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,433 sedangkan hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,854 ternyata lebih besar dari “ $r$ ” tabel pada taraf signifikansi 5%. Maka item nomor 1 dinyatakan valid. Untuk pengujian item angket nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti di atas. Adapun uji validitas angket secara keseluruhan adalah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Coba Angket Teori Konvergensi**

No	R Hitung	R Tabel TS 5%	Keterangan
1	0,854	0,433	Valid
2	0,854	0,433	Valid
3	0,854	0,433	Valid
4	0,674	0,433	Valid
5	0,674	0,433	Valid
6	0,674	0,433	Valid

7	0,674	0,433	Valid
8	0,003	0,433	Tidak Valid
9	0,854	0,433	Valid
10	0,402	0,433	Tidak Valid
11	0,674	0,433	Valid
12	0,060	0,433	Tidak Valid
13	0,361	0,433	Tidak Valid
14	0,674	0,433	Valid
15	0,854	0,433	Valid
16	0,674	0,433	Valid
17	0,854	0,433	Valid
18	0,241	0,433	Tidak Valid
19	0,854	0,433	Valid
20	0,854	0,433	Valid
21	0,026	0,433	Tidak Valid
22	0,626	0,433	Valid
23	0,854	0,433	Valid
24	0,334	0,433	Tidak Valid
25	0,334	0,433	Tidak Valid
26	0,334	0,433	Tidak Valid
27	0,354	0,433	Tidak Valid
28	0,854	0,433	Valid
29	0,854	0,433	Valid
30	0,399	0,433	Tidak Valid
31	0,854	0,433	Valid
32	0,854	0,433	Valid
33	0,674	0,433	Valid
34	0,854	0,433	Valid
35	0,854	0,433	Valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Coba Angket Keberhasilan Menghafal al-Qur'an**

No	R Hitung	R Tabel TS 5%	keterangan
1	0,140	0,433	Tidak valid
2	0,947	0,433	Valid
3	0,947	0,433	Valid
4	0,52	0,433	Valid
5	0,438	0,433	Valid
6	0,174	0,433	Tidak valid



7	0,947	0,433	Valid
8	0,672	0,433	Valid
9	0,947	0,433	Valid
10	0,947	0,433	Valid
11	0,947	0,433	Valid
12	0,947	0,433	Valid
13	0,354	0,433	Tidak valid
14	0,143	0,433	Tidak valid
15	0,947	0,433	Valid
16	0,208	0,433	Tidak valid
17	0,245	0,433	Tidak valid
18	0,217	0,433	Tidak valid
19	0,947	0,433	Valid
20	0,387	0,433	Tidak valid
21	0,230	0,433	Tidak valid
22	0,947	0,433	Valid
23	0,947	0,433	Valid
24	0,22	0,433	Tidak valid
25	0,947	0,433	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Adapun untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

A = Koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah item pertanyaan yang di uji

1 = Bilangan konstanta

$\sum S_t^2$  = Jumlah varians tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varians total

Rumus untuk varian total dan varians item yaitu:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

**Tabel 3.6**  
**Pengujian Reabilitas Angket**

No	Item Soal variabel X																									$\sum X_t$	$\sum X_t^2$
	1	2	3	4	5	6	7	9	11	14	15	16	17	19	20	22	23	28	29	31	32	33	34	35			
1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	1600	
2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	1600	
3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	1600	
4	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	1600	
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	2304	
6	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	1600	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
8	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	39	1521	
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	2304	
10	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	1600	
11	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	1600	
12	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	1600	
13	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	1600	
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	2304	
15	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	1600	
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	2304	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	2304	
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	2304	
20	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	1600	
21	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40	1600	
$\sum X_i$	40	40	40	27	27	27	27	40	27	27	40	27	40	40	40	41	40	40	40	40	40	27	40	40	857	35795	
$X_i^2$	78	78	78	53	53	53	53	78	53	53	78	53	78	78	78	80	78	78	78	78	78	53	78	78			



Pertama mencari varians total variabel X dengan cara:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{35795 - \frac{(857)^2}{21}}{21}$$

$$S_t^2 = \frac{35795 - \frac{734449}{21}}{21}$$

$$S_t^2 = \frac{35795 - 34973,78}{21}$$

$$S_t^2 = \frac{821,22}{21}$$

$$S_t^2 = 39,1$$

Kemudian mencari varians skor tiap-tiap item dengan cara sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_{i1})^2}{n}}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{78 - \frac{(40)^2}{21}}{21}$$

$$S_i^2 = \frac{78 - \frac{1600}{21}}{21}$$

$$S_i^2 = \frac{78 - 76,19}{21}$$

$$S_i^2 = \frac{1,81}{21}$$

$$S_i^2 = 0,086 \text{ (dibulatkan menjadi 0,1)}$$

Selanjutnya untuk mencari varian skor item no 2 dan item berikutnya

dilakukan dengan cara yang sama seperti pada item no 1. Adapun hasil keseluruhan varian skor item adalah sebagai berikut:

$$\sum S_t^2 = S_{i1}^2 + S_{i2}^2 + S_{i3}^2 + S_{i4}^2 \dots S_{i24}^2$$

$$\sum S_t^2 = 0,1+0,1+0,1+0,2 \dots 0,1$$

$$\sum S_t^2 = 3,12$$

Selanjutnya nilai dimasukkan dalam rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

$$\alpha = \frac{24}{24-1} \left( 1 - \frac{3,21}{39,1} \right)$$

$$\alpha = \frac{24}{23} (1 - 0,082)$$

$$\alpha = (1,043) . (0,918)$$

$$\alpha = 0,957$$

Hasil uji reliabelitas variabel X dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,957 lebih besar dari nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,90 maka dapat disimpulkan alat ukur penelitian ini adalah reliabel.

**Tabel 3.7**  
**Pengujian Reabilitas Angket Variabel Y**

No	Item Soal variabel Y															$\sum X_t$	$\sum X_t^2$
	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	15	19	22	23	25		
1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	961
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	961
3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	1849
4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	1849

5	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	1024
6	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	961
7	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256
8	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	900
9	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	961
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2025
11	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	900
12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	961
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225
14	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
15	1	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
16	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	1024
17	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	961
18	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
19	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	961
20	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	1936
$\sum X_i$	40	40	59	37	40	45	40	40	40	40	40	40	40	40	40	621	20089
$X_i^2$	86	86	170	71	86	109	86	86	86	86	86	86	86	86	86		

Pertama mencari varians total variabel Y dengan cara:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{20089 - \frac{(621)^2}{21}}{21}$$

$$S_t^2 = \frac{20089 - \frac{385641}{21}}{21}$$

$$S_t^2 = \frac{20089 - 18363,859}{21}$$

$$S_t^2 = \frac{1725,141}{21}$$

$$S_t^2 = 82,149$$

Kemudian mencari varians skor tiap-tiap item dengan cara sebagai

berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_{i1})^2}{n}}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{86 - \frac{(40)^2}{21}}{21}$$

$$S_i^2 = \frac{86 - \frac{1600}{21}}{21}$$

$$S_i^2 = \frac{86 - 76,19}{21}$$

$$S_i^2 = \frac{9,81}{21}$$

$$S_i^2 = 0,467 \text{ (dibulatkan menjadi 0,49)}$$

Selanjutnya untuk mencari varian skor item no 2 dan item berikutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti pada item no 1. Adapun hasil keseluruhan varian skor item adalah sebagai berikut:

$$\sum S_t^2 = S_{i1}^2 + S_{i2}^2 + S_{i3}^2 + S_{i4}^2 \dots S_{i15}^2$$

$$\sum S_t^2 = 0,49 + 0,49 + 0,26 + 0,29 \dots 0,49$$

$$\sum S_t^2 = 7,06$$

Selanjutnya nilai dimasukkan dalam rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

$$\alpha = \frac{15}{15-1} \left( 1 - \frac{3,21}{82,149} \right)$$

$$\alpha = \frac{15}{14} (1 - 0,039)$$



$$\alpha = (1,07) \cdot (0,9)$$

$$\alpha = 0,963$$

Hasil uji reliabelitas variabel Y dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,963 lebih besar dari nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,90 maka dapat disimpulkan alat ukur penelitian ini adalah reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Pra Syarat

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menentukan rumus yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yang dapat dilakukan melalui uji *Kolmogorov Smirnov*.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (x) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan statistik uji F dengan rumus:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{pembilang} = k - 2$  dan  $dk_{penyebut} = n - k$ . Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan regresi berpola linier.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 274

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

### a) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan rumus:<sup>48</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel Y yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 ( harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatam (+) ataupun penurunan (-) variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

x = subyek pada variabel X yang mempunyai nilai tertentu

### b) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Untuk ini digunakan untuk menguji *signifikasi* pengaruh. Maka dapat di gunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t =  $t_{hitung}$  (distribusi tabel t pada  $\alpha = 0,05$  dan dk= n-2)

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

---

<sup>48</sup>Sugiyono , *Statistika Untuk Penelitian*,...h, 261

Hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria uji sebagai berikut:

- (1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)
  - (2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh)
  - (3) Jika  $sig < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak
  - (4) Jika  $sig > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- c) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependent yang disebabkan oleh variabel independent. Jika  $R^2$  semakin tinggi, maka persentase perubahan variabel dependent yang disebabkan oleh variabel independent semakin tinggi.

## **H. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

$$H_a = t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$H_o = t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah

##### 1. Sejarah dan Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu

Ma'had Al-Jami'ah adalah lembaga pendidikan internal IAIN Bengkulu yang program pendidikannya menitikberatkan pada keilmuan Al-Qur'an, yaitu di segi *lafzan, ma'nan wa 'amalan*. Sesuai dengan fungsi Al Qur'an terhadap orang-orang yang bertaqwa.

Ma'had Al Jami'ah sebagai institusi pendidikan dan pengajaran ingin membentuk dan menjadikan manusia yang *muttaqin* (bertaqwa) melalui Al Qur'an.<sup>49</sup> Dasar pokok pendidikan secara umum di Ma'had Al Jami'ah sebagaimana tertulis dalam al-Qur'an sebagai berikut:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

Artinya:

Sebenarnya, (Al Qur'an) itu adalah ayat-ayat yang paling jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu (Q.S. al-Ankabuut: 49)<sup>50</sup>

Islam memandang bahwa mahasiswa merupakan komunitas yang terhormat dan terpuji karena ia merupakan komunitas yang menjadi cikal bakal lahirnya ilmuwan (*ulama*) yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan penjelasan pada masyarakat dengan pengetahuannya itu.

---

<sup>49</sup>Data Maa'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, pada tanggal 30 Desember 2019

<sup>50</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h.402

Allah juga berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya:

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Pesantren Mahasiswa IAIN Bengkulu yang kemudian lebih dikenal *Ma'had al - Jami'ah* memang belum begitu lazim dikenal oleh masyarakat luas, bahkan warga kampus sendiri masih ambigu dengan kata yang lebih familier dengan *Ma'had Al-Jami'ah*, dapat dimaklumi karena secara nasional memang belum semua Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) menerapkan sistem ini, walaupun sudah ada peraturan kementerian dan dirjen perguruan tinggi.

Seiring waktu, dengan komitmen dan konsistensi serta tekad yang tidak pernah lekang oleh terpaan badai, secara perlahan *Ma'had Al-Jami'ah* mulai menampakkan konsistensinya dan dapat mempengaruhi perubahan peta politik internal kampus serta ikut mempengaruhi suasana perkuliahan mahasiswa di kampus, di sisi lain munculnya berbagai citra positif yang berimplementasi langsung terhadap mahasiswa setiap fakultas dan jurusan.

Hal ini terlihat dari kiprah para mahasantri yang dapat ikut bersaing dalam berbagai even yang diadakan pihak internal maupun eksternal kampus, mulai dari tingkat regional hingga nasional, walaupun terkadang secara formal mereka tidak tampil mengatasnamakan *ma'had*, tapi terlihat dari mayoritas utusan fakultas

secara tidak langsung notabene adalah mahasantri, pengurus ma'had maupun alumni ma'had.

Lahirnya Ma'had Al Jami'ah IAIN Bengkulu diharapkan dapat mewujudkan sebagai pusat pemantapan iman dan taqwa, peningkatan akhlak mulia dan amal shalih, pengembangan ilmu keislaman dan yang terpenting lagi merupakan pusta kajian ilmu-ilmu Al-Qur'an. Terciptanya *central Islamic civilizen* terbentuknya intelektual muslim yang komunikatif, terampil, kreatif dan inovatif.

IAIN Bengkulu senantiasa berbenah diri dan terus berinovasi, mengupdate serta meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa. Langkah tersebut dilakukan dengan meluncurkan program Ma'had Al- Jami'ah bagi mahasiswa dan mahasiswi (selanjutnya disebut *mahasantri*) untuk dididik dan dibina pembentukan karakter, mental, spritual, keilmuan dan pemahaman para peserta dalam menghadapi kondisi sosial kemasyarakatan.<sup>51</sup>

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu secara resmi lahir pada Tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Ketua STAIN Bengkulu Nomor 0587 Tahun 2010 tertanggal 3 Agustus 2010 dengan menetapkan M.Syakroni dan Ismail Jalili menjabat sebagai Mudir dan Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah STAIN Bengkulu yang pertama, kemudian pada tahun 2012 berdasarkan Surat Keputusan Ketua STAIN Bengkulu Nomor 0294 Tahun 2012 tertanggal 15 Maret 2012 menetapkan bahwa Ismail Jalili menjabat sebagai Mudir Ma'had Al-Jami'ah STAIN Bengkulu pada periode kedua, dan pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Rektor

---

<sup>51</sup>Data Maa'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, pada tanggal 30 Desember 2019

IAIN Bengkulu Nomor 0486 Tahun 2013 tertanggal 24 April 2013 menetapkan M. Nasron HK sebagai Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu periode pertama sejak alih status STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu pada Tahun 2013 hingga sekarang.<sup>52</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Mewujudkan Ma'had Al-Jami'ah sebagai pusat pengembangan ilmu keislaman, Tahfizh Al-Qur'an dengan barbasis pembinaan Akhlak Al-Karimah.

Misi:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran al-Qur'an dan ilmu terkait secara intensif
- b. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Bahasa Arab dan Inggris secara intensif
- c. Melaksanakan pendidikan dan pengamalan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan pendalaman spiritual keagamaan.

Tujuan:

- a. Mewujudkan lulusan mahasantri yang mampu menghafal al-Qur'an dan menguasai ilmu terkait secara utuh.
- b. Mewujudkan lulusan mahasantri yang menguasai Bahasa Arab dan Inggris.
- c. Mewujudkan lulusan mahasantri yang mampu mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki kedalaman spiritual keagamaan.

---

<sup>52</sup>Data Maa'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, pada tanggal 30 Desember 2019

### 3. Sasaran

- a. Mahasiswa IAIN Bengkulu yang berstatus sebagai penerima Beasiswa Bidik Misi semester I dan II.
- b. Mahasiswa IAIN Bengkulu di atas semester III yang memiliki hafalan minimal 3 juz dan memenuhi kriteria.
- c. Mahasiswa IAIN Bengkulu yang berminat untuk menghafal Al-Qur'an, mendalami bahasa asing, mendalami kitab kuning dan memenuhi kriteria.

### 4. Manfaat Penyelenggaraan

Penyelenggaraan Ma'had al-Jami'ah pada IAIN Bengkulu dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan pendidikan Ma'had al-Jami'ah sebagai upaya mewujudkan lulusan mahasiswa yang hafal al-Qur'an.
- b. Penyelenggaraan pendidikan Ma'had al-Jami'ah sebagai upaya mewujudkan lulusan mahasiswa yang menguasai bahasa Arab dan Inggris
- c. Penyelenggaraan pendidikan Ma'had al-Jami'ah sebagai upaya mewujudkan lulusan mahasiswa yang mampu mengamalkan ajaran agama Islam dan memiliki kedalaman spiritual keagamaan.

### 5. Kualifikasi Lulusan

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai cita-cita luhur dan komitmen dalam mencerdaskan generasi umat dan bangsa, pendidikan ma'had al-jami'ah akan mewujudkan lulusan yang memiliki kecapakan dalam hafalan al-Qur'an, penguasaan bahasa asing, pengamalan ajaran agama Islam, dan kedalaman spiritual keagamaan.



## 6. Struktur Organisasi

Mengacu pada Surat Keputusan Rektor No 0486 Tahun 2013 tertanggal 24 April 2013 tentang struktur kepala/unit lembaga di IAIN Bengkulu. Maka kepengurusan Ma'had Al Jami'ah IAIN Bengkulu saat ini adalah sebagai berikut:

Pelindung	: Prof. Dr. H. Sirajuddin M., M.Ag., MH. (Rektor)
Pembina	: Dr. Samsudin, M.Pd. (Wakil Rektor I) Dr. Moh. Dahlan, M.Ag (Wakil Rektor II) Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd. (Wakil Rektor III)
Mudir/Direktur	: Dr. H.M. Nasron. HK., M.Pd.I.
Sekretaris	: Anwar Junaidi, SE., M.Si.
Staf bidang Kurikulum	: Syahidin, Lc., MA.
Staf bidang umum dan Humas	: Iwan Ramadhan Sitorus, MHI.
Staf Pengembangan Al-Qur'an	: Kurniawan, M.Pd.
Staf bidang Kemahasantrian	: Esti Wahyu Kurniawati, M.Pd.
Pembina Ibadah Ma'had Putra	: Muhammad Jordy, S.Ag Muhammad Yusuf

## 7. Penjabaran Tugas

- a. Pelindung, adalah Rektor IAIN Bengkulu yang bertugas menetapkan garis-garis besar pengelolaan Ma'had.

- b. Pembina, adalah para Wakil Rektor yang bertindak sebagai supervisor dan evaluator terhadap kinerja pengurus Ma'had secara keseluruhan.
- c. Mudir/Direktur, adalah yang secara spesifik dipandang sebagai orang yang memiliki kompetensi keilmuan keagamaan dan mendedikasikanya terhadap peserta didik, serta mempunyai kompetensi dalam manajemen kepengurusan, yang ditunjuk langsung oleh Rektor sebagai kepala pusat Ma'had al-Jamiah, kemudian ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Rektor, yang berfungsi sebagai:
- 1) Penanggung jawab atas segala penyelenggaraan program dan pengelolaan di Ma'had al-Jami'ah.
  - 2) Pengambil kebijakan atas segala kepentingan Ma'had berdasarkan hasil rapat pimpinan (RAPIM).
  - 3) Memimpin lembaga Ma'had sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.
  - 4) Menetapkan kebijakan serta melakukan usaha kearah tercapainya visi dan misi lembaga Ma'had.<sup>53</sup>
  - 5) Menetapkan dan mengesahkan *Job Description* bawahan.
  - 6) Mengontrol dan pelaksanaan pembagian tugas bawahan (sekretaris, bendahara, staf).
  - 7) Melakukan konsultasi dan konsolidasi dengan Rektor dalam melaksanakan program lembaga Ma'had.
  - 8) Menetapkan ketentuan administrasi, keuangan, dan surat menyurat.

---

<sup>53</sup>Data Maa'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, pada tanggal 30 Desember 2019

- 9) Mengkomunikasikan dan menyampaikan evaluasi kegiatan ma'had kepada Rektor.
  - 10) Mengadakan kerjasama dengan unit-unit lain. Merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan pada setiap tahun.
  - 11) Mengontrol semua kegiatan pembelajaran di Ma'had.
  - 12) Mengevaluasi kegiatan yang sudah berjalan.
- d. Sekretaris atau Staf Bidang Administrasi, memiliki fungsi membantu dalam penyelenggaraan program Ma'had dan melaksanakan fungsi manajerial terutama dalam bidang administrasi, yang tertuang dalam tugas-tugas pokok sebagai berikut:
- 1) Bertanggung jawab dalam bidang administrasi kesekretariatan Ma'had.
  - 2) Berkoordinasi dan mengkomunikasikan kepada mudir tentang pelaksanaan surat masuk dan keluar.
  - 3) Mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan rapat.
  - 4) Mengadakan konsolidasi dengan lembaga-lembaga dan unit-unit baik intern kampus maupun ekstern kampus.
  - 5) Membantu Mudir dalam melaksanakan tugas Kema'hadan dan Kesekretariatan sesuai ketentuan Peraturan yang berlaku.
  - 6) Menyusun program kerja dibidang administrasi Kesekretariatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.
  - 7) Mengorganisasikan, melaksanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Kema'hadan dan Kesekretariatan sesuai dengan program kerja yang sudah ditetapkan.

- 8) Bertanggung jawab atas pengurusan surat-surat yang disimpan di Kesekretariatan Ma'had.
  - 9) Mempersiapkan dan mengolah bahan-bahan yang diperlukan dalam rangka perumusan kebijaksanaan Mudir Ma'had.
  - 10) Mengatur tugas Staf disemua bidang kerja yang telah ditetapkan.
  - 11) Memeriksa surat-surat dan memberikan paraf sebelum diserahkan ke Mudir Ma'had.
  - 12) Melaksanakan, melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan kepada Mudir.
- e. Staf Bidang Kurikulum Akademik adalah penanggung jawab atas hal-hal yang berkenaan dengan ktivitas akademik dan mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:
- 1) Mengatur penyusunan program kurikulum dan pembelajaran ma'had (tahfizhul qur'an dan pengembangan bahasa arab dan inggris).
  - 2) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikulum.
  - 3) Menyusun Pembagian tugas dosen dan jadwal pembelajaran ma'had.
  - 4) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
  - 5) Mengundang Nara sumber bagi peningkatan mutu program pembelajaran ma'had.
  - 6) Menyusun Kalender Pembelajaran ma'had.
  - 7) Mengadakan workshop dan raker bagi dosen-dosen yang mengajar di ma'had.
  - 8) Menyusun materi untuk mahasansantri tingkat Lanjutan.

- 9) Menyempurnakan Tata Tertib dosen dan pegawai ma'had untuk meningkatkan kedisiplinan dosen dan pegawai ma'had.
  - 10) Menyusun laporan-laporan yang berkaitan dengan kurikulum
- f. Staf Bidang Umum dan Keuangan adalah sebagai penanggung jawab atas sarana dan prasarana Ma'had al-Jami'ah. Adapun tugas pokoknya adalah:
- 1) Mengatur penyusunan program kurikulum asrama dan pembelajaran  
Menginventarisir, melengkapi, dan memelihara sarana prasarana dengan administrasi yang tertib dan rapi.
  - 2) Memperdayakan sarana dan prasarana sehingga dapat berfungsi secara optimal untuk mendukung produktivitas lembaga.
  - 3) Menata dan menciptakan lingkungan yang aman, sejuk, ramah, indah (ASRI).
  - 4) Membuat pedoman Administrasi Inventaris barang.
  - 5) Menata sistem penyimpanan, peminjaman, dll.
  - 6) Melakukan pemeliharaan, Rehab bangunan, dan barang inventaris secara rutin.
  - 7) Membuat dan memberi nomor barang yang ada.
  - 8) Mendata dan memelihara sarana dan prasarana yang ada.
  - 9) Menyusun program pengadaan sarana dan prasarana penerimaan Mahasantri baru.
  - 10) Perumusan prosedur atau aturan peminjaman dan penggunaan Fasilitas barang ditingkat unit.

- 11) Mengupayakan pengadaan berbagai kebutuhan sarana – prasarana secara bertahap sesuai dengan prioritas, baik sarana perkantoran, media pembelajaran, barang habis pakai, maupun inventaris, dll.
  - 12) Menyiapkan dan mengamankan keuangan/dana.
  - 13) Mengeluarkan keuangan/dana bilamana diperlukan dengan seizin Mudir Ma'had.
  - 14) Membuat administrasi/pembukuan keuangan praktis dan menyampaikan laporan keuangan bila diperlukan.
- g. Staf Bidang Administrasi/Humas adalah sebagai penanggung jawab atas segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi dan mempublikasikan kegiatan-kegiatan Ma'had al-Jami'ah. Adapun tugas pokoknya adalah:
- 1) Menerima dan membuat surat dan dokumen yang masuk dan keluar ma'had.
  - 2) Mengarsipkan surat masuk dan keluar.
  - 3) Mengagendakan jadwal kegiatan yang diadakan oleh ma'had.
  - 4) Membuat Proposal dan laporan kegiatan ma'had.
  - 5) Memeriksa kelengkapan persyaratan administrasi mahasantri baru.
  - 6) Memeriksa dan memperbaiki kelengkapan administrasi dan ATK kantor.
  - 7) Mendata jumlah mahasantri yang masuk dan keluar Ma'had setiap tahunnya.
  - 8) Menyampaikan surat permohonan dan laporan kegiatan ke bagian umum kerektoratan.
  - 9) Membantu proses kegiatan setoran hafalan Al Qur'an mahasantri.
  - 10) Mengaplikasikan program ma'had bersama tim pengembang kegiatan kema'hadan.

h. Staf Bidang Pengembangan Al Qur'an/Tahfizh (pengasuh harian) adalah penanggung jawab atas pengelolaan Al Qur'an dan Tahfizh Mahasantri Ma'had Al Jami'ah dan sertifikasi Tahfizh. Tugas pokoknya adalah:

- 1) Bertanggung jawab serta mengawasi langsung pelaksanaan program Tahfizhul Qur'an mahasantri.
- 2) Menyeleksi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri baru.
- 3) Membuat cara dan metode pelaksanaan program Tahfizhul Qur'an.
- 4) Memberikan bimbingan membaca Al Qur'an sesuai dengan Tajwid dan Makharijul Huruf (Tahsinul Qiraah) kepada mahasantri yang belum bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.
- 5) Memberikan motivasi dan bimbingan pada mahasantri yang mengikuti program Tahfizhul Al Qur'an tahap awal.
- 6) Memberikan teguran dan sanksi terhadap mahasantri yang tidak mengikuti setoran hafalan.
- 7) Memilih dan menyeleksi mahasantri yang akan mengikuti kegiatan perlombaan dan kompetisi bidang Al Qur'an (MTQ, MHQ, dll).
- 8) Memberikan laporan kepada atasan mengenai perkembangan mahasantri bidang Tahfizhul Qur'an.
- 9) Mendampingi dan mengawasi kegiatan keseharian mahasantri selama 24 jam.

i. Staf Bidang Kemahasantrian (pengasuh harian)

Berfungsi sebagai penanggung jawab terhadap pendataan dan perkembangan mahasantri, terhadap pembinaan mentalitas, kepemimpinan dan keorganisasian, untuk itu maka tugas pokoknya adalah:

- 1) Mendampingi dan mengawasi kegiatan keseharian mahasantri selama 24 jam.
- 2) Membantu proses kegiatan Tahfizhul Qur'an mahasantri.
- 3) Mendampingi dan menyelesaikan permasalahan kemahasantrian (keputrian).
- 4) Menyeleksi calon mahasantri baru bidang kepesantrenan (Boarding house/asrama).
- 5) Menangani dan mengawasi kegiatan kebersihan keseharian mahasantri di ma'had.
- 6) Memberikan teguran dan sanksi kepada mahasantri yang tidak mengikuti sholat berjamaah, kegiatan kebersihan dan jenis pelanggaran lain.
- 7) Memberikan bimbingan konseling mahasantri bidang keputrian.
- 8) Memberikan dan mengeluarkan surat perizinan mahasantri.
- 9) Memberikan surat peringatan kepada mahasantri yang melakukan pelanggaran.
- 10) Memberikan laporan kepada atasan mengenai perkembangan kegiatan keseharian mahasantri.

#### j. Musyrif dan Musyrifah

berfungsi sebagai pembimbing yang mendedikasikan dirinya sebagai tauladan bagi Mahasantri junior dalam proses pembinaan disiplin dan pembelajaran di dalam lingkungan Ma'had al Jami'ah. Adapun tugas pokoknya adalah:

- 1) Mengontrol, membimbing dan mengarahkan mahasantri dalam melaksanakan rutinitas harian seperti ibadah, kepribadian, pergaulan terutama dalam melaksanakan program kerja Ma'had.



- 2) Mengawasi disiplin mahasiswa termasuk ibadah, bahasa, bekerja sama dengan semua staf bidang, terutama bidang kemahasiswaan.
- 3) Mengontrol dan menegur mahasiswa yang tidak menghafal dan menyeter hafalan Al Qur'an kepada masing-masing pembina.
- 4) Mengkoordinir perizinan dalam pembelajaran kelas bahasa kurikuler mahasiswa.

Ma'had al-Jami'ah IAIN Bengkulu memiliki tenaga pengajar yang berkompentensi di bidang masing-masing. Hal ini dapat diperhatikan pada rincian nama-nama tersebut di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Tenaga Pengajar**

No	Nama Dosen	Mata Kuliah yang diampu
1	Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., MH.	Fiqih Siyasah
2	Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag.	Al-Qur'an dan At-Tafsir At-Tarbawi
3	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.	Al-Qur'an dan At-Tafsir At-Tarbawi
4	Dr. Moh. Dahlan, M.Ag	Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid
5	Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd.	Al-Qur'an dan Tafsir
6	Drs. H. Zulkarnain S, M.Ag.	Ekonomi dan Kewirausahaan Syari'ah
7	Dr. H.Nasron HK, M.Pd.I.	Fiqih, Ibadah Kemasyarakatan, dan

		muhadharah
8	KH. Ahmad Daroini	Kitab Kuning (Sharaf)
9	KH. Hasbullah Ahmad	Kitab Kuning (Nahwu)
10	Nadrah, M.Pd.	Grammar and Conversation
11	Syahidin, Lc., MA.	Tazwid Al-Mufradat
12	H. Rozian Karnedi, M.Ag	Ulumul Hadits/Hadits
13	Ahmad Ja'far Shodiq, M.Pd.I.	Bahasa Arab (Muhadastah)
14	H. Zulfikri Muhammad, Lc, M.A.	Bahasa Arab (Al-hiwar wa Al-Ashwath)
15	Iwan Ramadhan Sitorus, MHI	Tahfizh Al-Qur'an dan Tahsinul Qiraah
16	Kurniawan, M.Pd.	Tahfizh Al-Qur'an dan Tahsinul Qiraah
17	Esti Wahyu Kurniawati, M.Pd.	Tahfizh Al-Qur'an dan Tahsinul Qiraah
18	M. Arif Rahman Hakim, M.Pd.	Writing and Reading
19	Lailatul Badriyah, S.Psi., MA.	Tilawah Mujawwad
20	Dedi Efrizal, M.Pd.	Listening

## 8. Kurikulum dan Sistem Pelaksanaan Pendidikan

Kurikulum Ma'had al-Jami'ah merupakan perpaduan pendidikan dan pengajaran para mahasantri yang bermukim di ma'had. Para mahasantri memperoleh pendidikan dan pengajaran yang intensif atau pengajaran tambahan selain yang didapat di perkuliahan. Sementara itu, mahasiswa pada umumnya hanya kuliah di kelas formal dan tidak mukim di ma'had. Mahasantri juga berasal dari mereka yang kurang mampu dan mendapatkan beasiswa. Adapun kurikulum Ma'had al-Jami'ah IAIN Bengkulu sebagaimana berikut:

No	Mata Kuliah	SKS
1	Tahfizh al-Qur'an	4
2	Sorogan al-Qur'an; Hafalan dan Tafsirnya	2
2	Bahasa Arab	2
3	Bahasa Inggris	2
4	Khitabah	2
5	Ilmu Nahwu dan Sharaf	3
6	Ibadah Kemasyarakatan / Pendalaman spiritual Keagamaan	2
7	Ilmu Tartil dan Tilawah	2

Adapun proses, strategi dan akhir pembelajaran Ma'had al-Jami'ah

dilakukan dengan beberapa pendekatan pembelajaran sebagaimana berikut:

- a. Rapat Akademik bersama Dewan asatidz
- b. Menetapkan Matakuliah yang akan diajarkan

- c. Menetapkan ustadz yang akan menjadi tenaga pengajar
- d. Membuat jadwal perkuliahan
- e. Membagi group belajar bagi Mahasantri
- f. Membimbing/membina mahasantri dalam hal akademik, bahasa, pembinaan Tahsinul Qira'ah, Pembinaan Tahfizh Al-Qur'an, dan Praktek ibadah kemasyarakatan
- g. Melaksanakan dan mengontrol kegiatan pembelajaran dalam hafalan al-Qur'an dan ilmu terkait, bahasa asing, pengamalan ajaran agama Islam dan pendalaman spiritual keagamaan.
- h. Mengadakan evaluasi akhir semester
- i. Mengadakan Wisuda/Khataman Tahfizh Al-Qur'an

#### 9. Sistem Pelaksanaan Pendidikan

##### a. Bidang Pengembangan Al Qur'an

Pengembangan dan pendalaman ilmu Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu berlangsung dengan proses pembelajaran yang diawali dari *bin-nazhar*, memastikan bahwa mahasantri sudah bisa membaca dengan baik, benar dan lancar (*tahsin*).

Tahfizh al-Qur'an adalah program unggulan di Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, karena semua mahasantrinya diwajibkan untuk menghafal al-Qur'an dan menyetorkan hafalannya kepada Ustadz/ustadzah ma'had yang sudah dipercayakan untuk membimbing mahasantri dalam menghafalkan al-Qur'an. Dalam menyetorkan hafalan mahasantri diwajibkan sebanyak 3 kali dalam seminggu, yaitu hari senin, rabu dan jum'at. Sedangkan

hari selasa dan kamis di pergunakan untuk *taqrir* hafalan. Sistem setoran hafalan mahasantri adalah dengan dikelompok-kelompokkan, masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 (satu) orang ustadz/ustadzah.

Dengan prinsip tidak boleh menambah hafalan baru sebelum yang sedang dihafal sudah benar-benar hafal, lembar demi lembar kalam Allah dalam Mushaf Al-Qur'an Pojok/Sudut/Bahriyah itu dieja di luar kepala dan disetorkan (*talaqqi*) di hadapan ustad dan ustadzah, baik pagi, siang, atau malam hari. Setengah hingga dua halaman dalam setiap kali menyetorkan hafalannya, mulai dari juz 30, kemudian berlanjut ke juz 1 hingga juz 29. *Murajaah* ditradisikan agar yang sudah dihafal semakin terpatir dan tidak terlupakan.

Tahap awal yang wajib diikuti oleh mahasantri baru Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu sebelum menghafalkan Al-Qur'an adalah mengikuti program Tahsinul Qiraah, program ini dijadwalkan selama 2 (dua) kali pertemuan dalam satu minggu. Dalam program ini semua mahasantri akan mendapatkan bimbingan oleh dewan asatidz/asatidzah ma'had dalam mendalami Ilmu Tajwid. Mahasantri ini setelah mempelajari ilmu tajwid minimal akan mampu membaca Al-Qur'an dengan menerapkan *Mad dan Qashr* (panjang dan pendeknya bacaan) dengan baik, menerapkan hukum nun sukun/tanwin, hukum mim sukun dan *Gharaiib*.

Khusus bidang Tahfizh pengasuh ma'had juga selalu mempersiapkan mahasantri-mahasantri yang berprestasi dan memiliki hafalan yang baik untuk dikirim dalam perlombaan (*musabaqah hifzhil qur'an*) di tingkat kampus antar mahasiswa dan tingkat kabupaten/kota, provinsi serta hingga tingkat nasional. Baik dalam ajang Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) dan Musabaqah Tilawatil

Qur'an (MTQ) tingkat kabupaten/kota, provinsi mahasantri ma'had sudah menunjukkan eksistensinya, yaitu sebagai terbaik 1 bidang tahfizh 5 juz, 10 juz di tingkat propinsi lolos ke tingkat nasional dan bidang Syarhil Qur'an juga berhasil menembus tingkat nasional, dan masih banyak prestasi lainnya yang pernah diraih oleh mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

Bidang pendalaman ilmu al-Qur'an yang lain juga diwujudkan dalam pembelajaran Tilawah *mujawwad* (berirama) yang dilaksanakan sekali dalam seminggu serta ditambah pula dengan pendalaman Tafsir al-Qur'an.

#### b. Bidang Pengembangan Bahasa

Bidang pengembangan bahasa asing (arab, inggris), di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu pada pembelajaran formalnya terjadwalkan sebanyak 3 (tiga) kali dalam setiap minggunya.

Pendalaman kebahasaan tersebut dilaksanakan dengan jadwal; untuk bahasa inggris (*Grammar and Conversation*) dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 06.00 s.d 07.40 WIB. Bahasa Arab (*Muhadatsah*) dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 06.00 s.d 07.40 WIB. Dan Pendalaman ilmu *Nahwu* dan *Sharaf* dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 15.50.00 s.d 17.30 WIB.

Penerapan kebahasaan (*Conversation* dan *Muhadatsah*) bagi mahasantri ma'had untuk saat ini sudah berjalan dengan baik tetapi masih dalam praktik yang sederhana dan dijadwalkan setiap hari senin dan rabu, di lingkungan Ma'had dan sesama mahasantri. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, beberapa mahasantri ma'had al-jami'ah pada awal tahun 2015 ini ada mengikuti program

pendalaman bahasa arab dan inggris di Pusat Pendalaman Bahasa Pare, Kediri Jawa Timur.

Tenaga Pengajar Pendalaman Bahasa mahasantri ma'had adalah dosen-dosen yang mengampu di IAIN Bengkulu maupun Dosen Luar Biasa (DLB) IAIN Bengkulu yang mumpuni di bidangnya, dan merupakan dosen pilihan baik lulusan dalam dan luar negeri, dan Pondok Pesantren ternama di Indonesia.

c. Bidang Pengembangan Kesenian dan *Muhadharah*

Bidang kesenian dan bahasa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu tidak bisa lepas dari peran serta kegiatan *muhadharah* sebagai media dalam pelaksanaannya. Mahasantri ma'had saat ini di bidang seni telah mendalami seni rebana, marawis, drama, serta nasyid.

Pengembangan seni dan bahasa mahasantri ma'had juga selalu ditampilkan pada program *Muhadharah* yang dilaksanakan setiap hari kamis (malam jum'at) mulai ba'da sholat isya. Dalam *muhadharah* tersebut beberapa yang ditampilkan adalah Pidato bahasa Arab, Inggris dan Indonesia, pentas seni Rebana dan Nasyid, seni Drama, Pantomim dan lain-lain. Diharapkan dari kegiatan *muhadharah* ini mahasantri ma'had dapat mengekspresikan semua kemampuannya yang selama ini belum pernah diwujudkan.

d. Bidang Ibadah

Bidang pengembangan dan pengawasan ibadah harian (*mahdhah*) mahasantri setiap harinya dikontrol oleh pengasuh ma'had dan dibantu oleh musyrif dan musyrifah ma'had selama 24 jam. Shalat berjamaah lima waktu adalah kegiatan yang wajib dan mutlak diikuti oleh semua mahasantri.

Pengawasan shalat berjamaah dilakukan dengan mengabsen semua mahasiswa setelah selesai shalat. Untuk shalat dhuhur dan asar, mahasiswa mendapatkan toleransi karena pada waktu-waktu tersebut masih banyak mahasiswa yang masih mengikuti kegiatan perkuliahan di kampus.

Peningkatan ibadah lainnya yang cukup membanggakan adalah bahwa setiap ba'da shalat maghrib dan subuh semua mahasiswa memiliki rutinitas tadarus qur'an di mushalla ma'had. Satu kali tadarus membaca 3 halaman, setiap harinya membaca al-Qur'an sebanyak 6 halaman, dan setiap 4 bulan Alhamdulillah melalui rutinitas ini khataman al-Qur'an berhasil dilaksanakan.

#### e. Bidang Olahraga

Bidang olah raga, Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu memiliki beberapa fasilitas olah raga yang biasanya dimanfaatkan oleh mahasiswa pada hari sabtu atau ahad pagi. Fasilitas penunjang olah raga yang dimiliki oleh ma'had adalah lapangan bulu tangkis, lapangan voli, lapangan sepak bola, dan tenis meja.

Kegiatan olah raga di ma'had juga dilengkapi dengan jadwal senam pagi setiap hari ahad pagi, pada hari yang sama biasanya pengurus ma'had juga ada yang berolah raga tenis lapangan di lapangan tenis milik IAIN Bengkulu.

### 10. Fasilitas dan Layanan

#### a. Asrama

Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu memiliki 2 gedung asrama, yaitu asrama putra dan asrama putri.

Asrama putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu terdiri dari 1 (satu) gedung 4 lantai, dan memiliki 36 kamar dan tiap kamarnya bisa diisi sebanyak 3 –



4 orang mahasantri. Setiap kamar mahasantri terdapat 2 ranjang tempat tidur tingkat, kapasitas untuk 4 orang setiap kamarnya, sudah lengkap dengan kasur busa, sprei dan lemari pakaian. Tiap lantainya memiliki 6 kamar mandi dan toilet, dan total di asrama putri terdapat 22 kamar mandi dan toilet.

b. Ruang Belajar dan Aula

Mahasantri ma'had memiliki 4 ruang belajar 3 ruang di lantai atas. Dan ruang aula yang berfungsi sebagai mushala dan merupakan ruang belajar yang sering dipergunakan dalam pembelajaran Conversation, Muhadastah dan setoran hafalan al-Qur'an.

c. Sarana dan Olahraga

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu memiliki beberapa fasilitas olah raga yang biasanya dimanfaatkan oleh mahasantri pada hari sabtu atau ahad pagi. Fasilitas penunjang olah raga yang dimiliki oleh ma'had adalah lapangan bulu tangkis, lapangan voli, lapangan sepak bola, dan tenis meja.

d. Koperasi Ma'had

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu memiliki beberapa fasilitas olah raga yang biasanya dimanfaatkan oleh mahasantri pada hari sabtu atau ahad pagi. Fasilitas penunjang olah raga yang dimiliki oleh ma'had adalah lapangan bulu tangkis, lapangan voli, lapangan sepak bola, dan tenis meja.

e. Layanan Internet

Layanan internet di ma'had sangat membantu semua lapisan di ma'had, baik mahasantri ma'had maupun pengasuh ma'had. Karena begitu urgennya jaringan internet/wifi tersebut di ma'had pada saat ini sudah terkoneksi dengan baik dan

lancar. Layanan internet ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademiknya dan dengan harapan mahasiswa tidak repot harus keluar lingkungan ma'had dalam mengerjakan tugas.

## 11. Sistem Penerimaan dan Wisuda Mahasiswa

### a. Sistem Penerimaan Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru Ma'had al-Jami'ah IAIN Bengkulu terdiri dari dua kategori, yaitu Mahasiswa Program Beasiswa Bidikmisi dan Mahasiswa Non Beasiswa Bidikmisi.

#### 1) Bagi mahasiswa Bidikmisi:

- a) Menerima Data Mahasiswa Baru dari bagian AUAK IAIN Bengkulu.
- b) Mengisi Formulir Pendaftaran Ma'had.
- c) Mengisi Surat Pernyataan Bermaterai.
- d) Menerima pembagian kamar beserta fasilitas pendukungnya

#### 2) Bagi mahasiswa Non Bidikmisi:

- a) Mengisi Formulir Pendaftaran.
- b) Mengisi Surat Pernyataan Bermaterai.
- c) Mengikuti Test Baca, Tulis dan Hafalan Al-Qur'an.
- d) Mengikuti Tes Wawancara.
- e) Membayar uang Pendaftaran dan biaya bulanan.
- f) Menerima pembagian kamar beserta fasilitas pendukungnya

### b. Wisuda / Khotmil Qur'an

Wisuda Mahasiswa dan Hafalah Khotmil Qur'an mahasiswa Ma'had Al Jami'ah IAIN Bengkulu perdana dilaksanakan pada tahun 2014. Program ini

merupakan acara yang sudah lama dinanti-nanti oleh Keluarga Besar IAIN Bengkulu, Pengasuh Ma'had dan tentunya Mahasantri Ma'had Al Jami'ah IAIN Bengkulu. Untuk membuktikan jati diri mereka bahwa Mahasantri Ma'had Penghafal Al-Qur'an juga bisa eksis di kancah persaingan ilmu dan teknologi, dan tentunya mereka para penghafal Al Qur'an akan membumikan Al Qur'an pada jati diri mereka untuk menjadi insan yang Qur'ani.

Oleh sebab itu pada tahun 2014 merupakan tahun perdana sebagai tonggak sejarah Ma'had Al Jami'ah IAIN Bengkulu dalam mewujudkan wisuda Mahasantri Ma'had penghafal Al Qur'an. Haflah Khotmil Qur'an ini harus diapresiasi dengan antusias oleh kita semua karena dari mahasantri penghafal Al Qur'an tersebut kita harapkan menjadi salah satu icon, dan wasilah di IAIN Bengkulu ini agar nantinya IAIN Bengkulu ini mendapatkan Barokah dan Rahmat Allah SWT.

## 12. Tata Tertib Mahasantri

Dalam upaya mewujudkan pembiasaan menanamkan *akhlakul karimah* serta pendalaman spiritual keagamaan, maka Ma'had al-Jami'ah IAIN Bengkulu menetapkan tata tertib mahasantri sebagai berikut:

- a. Setiap Mahasantri dilarang keluar asrama tanpa seizin, dan sepengetahuan pengasuh dan atau pengawas asrama.
- b. Setiap Mahasantri wajib mengikuti semua kegiatan Ma'had yang telah diatur dalam jadwal,
- c. Setiap Mahasantri dilarang menginap diluar asrama tanpa seizin dan sepengetahuan pengasuh dan atau pengawas asrama.

- d. Setiap Mahasantri yang keluar asrama untuk suatu kepentingan maka tidak diperkenankan membawa kunci kamar. Kunci kamar harus ditinggalkan/dititipkan dengan pengasuh/pengawas asrama.
- e. Setiap Mahasantri wajib menjaga kebersihan kamar dan lingkungan asrama.
- f. Setiap Mahasantri dilarang memasak didalam kamar.
- g. Setiap Mahasantri wajib menjaga, memelihara aset dan fasilitas ma'had.
- h. Apabila kunci kamar rusak, maka perbaikan kerusakan menjadi tanggungjawab anggota kamar yang bersangkutan.
- i. Setiap Mahasantri dilarang berhubungan dengan orang-orang yang dapat berakibat melanggar norma-norma syariat dan pendidikan serta ketentraman Ma'had.
- j. Setiap Mahasantri dilarang merokok.
- k. Setiap Mahasantri dilarang memiliki, menyimpan, meminum dan atau menggunakan minuman keras, ganja, barang yang memabukkan dan jenis barang terlarang lainnya.
- l. Setiap Mahasantri dilarang memiliki, menyimpan, membaca dan atau melihat bacaan, gambar dan video yang melanggar norma syariat dan kesopanan/kesusilaan.
- m. Setiap Mahasantri dilarang menyimpan dan atau memakai perhiasan emas atau barang berharga lainnya di Ma'had. Jika terjadi kehilangan pada barang-barang berharga tersebut maka bukan menjadi tanggung jawab dari pihak asrama, dan kehilangan tidak bisa dituntut

- n. Setiap Mahasantri dilarang dengan sengaja menyimpan, memakai hak milik orang lain, tanpa seizin pemiliknya.
- o. Setiap Mahasantri dilarang dengan sengaja mengambil hak milik orang lain, tanpa seizin pemiliknya
- p. Setiap Mahasantri wajib menutup aurat dengan sempurna sesuai dengan syariat Islam.
- q. Setiap Mahasantri yang akan keluar asrama wajib menggunakan rok panjang dan tidak diperbolehkan memakai celana panjang, jeans dll.
- r. Setiap Mahasantri tidak diperbolehkan menerima dan membawa teman laki-laki ke Ma'had.
- s. Bagi keluarga Mahasantri (seperti orang tua, kakak, adik/muhrim) dapat menemui mahasantri dengan seizin dan sepengetahuan pengasuh dan atau pengawas.
- t. Setiap Mahasantri yang melanggar tata tertib diatas akan dikenakan sanksi.<sup>54</sup>

## **B. Penyajian Data dan Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Penyajian Data Hasil Penelitian**

#### **a. Teori Konvergensi**

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan Teori Konvergensi santri putri semester 5 Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu sebanyak 28 orang. Data ini diperoleh dari hasil jawaban angket responden.

---

<sup>54</sup>Data Maa'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, pada tanggal 30 Desember 2019

**Tabel 4.2**  
**Skor Angket Teori Konvergensi**

No	Item Soal variabel Y																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	$\Sigma X$	
1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37
2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
4	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
5	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	45
6	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
7	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
8	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	40
9	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
10	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	43
11	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
12	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
13	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
14	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	43
15	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
16	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	42
17	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
18	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
19	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
20	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
21	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
22	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
23	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	43
24	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
25	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	35
26	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	38
27	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
28	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	42
	<b>46</b>	<b>42</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>52</b>	<b>44</b>	<b>46</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>49</b>	<b>48</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>56</b>	<b>51</b>	<b>52</b>	<b>55</b>	<b>48</b>	<b>55</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>55</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>898</b>	

Selanjutnya menghitung skor rata-rata atau mean (M) dari jawaban angket responden dan standar deviasi dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tabulasi Skor Angket Teori Konvergensi**

No	X	F	FX	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	30	1	30	900	900
2	35	1	35	1225	1225
3	36	3	108	1296	11664
4	37	7	259	1369	67081
5	38	5	190	1444	36100
6	39	3	117	1521	13689
7	40	5	200	1600	40000
8	42	2	84	1764	7056
9	44	1	44	1936	1936
	<b>∑X=341</b>	<b>N=28</b>	<b>∑FX=1067</b>	<b>∑X<sup>2</sup>=13055</b>	<b>∑FX<sup>2</sup>=179651</b>

Setelah tabulasi data skor angket responden tentang teori konvergensi, maka dilakukan perhitungan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1067}{28}$$

$$M = 38,10 \text{ (dibulatkan menjadi 38)}$$

2) Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}} - \sqrt{\left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{179651}{28}} - \sqrt{\left(\frac{1067}{28}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{344,678} - \sqrt{(38,107)^2}$$

$$SD = \sqrt{344,678 - 1452,143}$$

$$SD = \sqrt{-1107,465}$$

$$SD = 33,278 \text{ (dibulatkan menjadi 33)}$$

3) Penentuan Kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi teori konvergensi pada santri putri ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : M + 1. SD ke atas  
 : 38 + 1. 33  
 : 71 ke atas

Sedang : M - 1. SD sampai M + 1. SD ke atas  
 : 38 - 1. 33  
 : 5 sampai dengan 71

Rendah : M - 1. SD ke bawah  
 : 38 - 1. 33  
 : 5 ke bawah

Berdasarkan perhitungan di atas, maka skor tingkat teori konvergensi pada mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah sesester 5 IAIN Bengkulu dapat di buat rincian sebagai berikut:



**Tabel 4.4**  
**Kategori TSR dalam persentase Variabel Teori Konvergensi**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	0	0%
2	Sedang	28	100%
3	Rendah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa teori konvergensi pada mahasiswa putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu pada kategori "sedang". Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 28 responden (100%) berada pada kategori "sedang".

b. Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan keberhasilan menghafal al-Qur'an santri putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. Data ini diperoleh dari hasil jawaban angket responden.

**Tabel 4.5**  
**Skor Angket Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an**

No	Item Soal variabel Y															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	ΣX
1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	32
2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	37
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	40
4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	37
5	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	37
6	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	37
7	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	38
8	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	37
9	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	36
10	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	38

11	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	34
12	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	3	38
13	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
14	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	35
15	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	36
16	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	37
17	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	39
18	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	35
19	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	34
20	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	38
21	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	37
22	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	35
23	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	33
24	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	36
25	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	34
26	2	3	2	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	35
27	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	36
28	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	35
	69	68	75	65	69	65	65	61	67	66	67	71	62	64	84	1018

Selanjutnya menghitung skor rata-rata atau mean (M) dari jawaban angket responden dan standar deviasi dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Tabulasi Skor Angket Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an**

No	X	F	FX	x <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	32	1	32	1024	1024
2	33	1	33	1089	1089
3	34	3	102	1156	3468
4	35	5	175	1225	6125
5	36	4	144	1296	5184

6	37	7	259	1369	9583
7	38	4	152	1444	5776
8	39	1	39	1521	1521
9	40	1	40	1600	1600
10	42	1	42	1764	1764
	<b><math>\Sigma X = 366</math></b>	<b><math>N = 28</math></b>	<b><math>\Sigma FX = 1018</math></b>	<b><math>\Sigma X^2 = 13488</math></b>	<b><math>\Sigma FX^2 = 37134</math></b>

Setelah tabulasi data skor angket responden tentang keberhasilan menghafal al-Qur'an, maka dilakukan perhitungan dengan prosedur sebagai berikut:

4) Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{1018}{28}$$

$$M = 36,35 \text{ (dibulatkan menjadi 36)}$$

5) Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma fX^2}{N}} - \sqrt{\left(\frac{\Sigma fX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{37134}{28}} - \sqrt{\left(\frac{1018}{28}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{1326,21} - \sqrt{(36,357)^2}$$

$$SD = \sqrt{1326,21 - 1321,83}$$

$$SD = \sqrt{4,38}$$

$$SD = 2,09 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

6) Penentuan Kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi keberhasilan menghafal al-Qur'an pada santri putri ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi :  $M + 1. SD$  ke atas

:  $36 + 1.2$

: 38 ke atas

Sedang :  $M - 1. SD$  sampai  $M + 1. SD$  ke atas

:  $36 - 1.2$

: 34 sampai dengan 38

Rendah :  $M - 1. SD$  ke bawah

:  $36 - 1.2$

: 34 ke bawah

Berdasarkan perhitungan di atas, maka skor tingkat keberhasilan menghafal al-Qur'an pada mahasiswa putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu dapat di buat rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Kategori TSR dalam persentase Variabel Keberhasilan**  
**Menghafal Al-Qur'an**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	7	25%
2	Sedang	19	67,86%
3	Rendah	2	7,14%
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa keberhasilan menghafal al-Qur'an pada mahasiswa putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu pada kategori "sedang". Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 19 responden (67,86%) berada pada kategori "sedang".

## 2. Teknis Analisis Data

### a) Uji Pra Syarat

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas, dan uji linieritas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal dalam artinya mendekati normal atau tidak, dalam hal ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS16 dapat terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94966040
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.544
Asymp. Sig. (2-tailed)		.929

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94966040
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.544
Asymp. Sig. (2-tailed)		.929
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0, 929 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau 5% yang berarti Ho di tolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (x) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan melihat tabel output ANOVA tabel seperti berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keberhasilan Menghafal al-Qur'an * Teori	Between Groups	(Combined)	34.905	10	3.490	.678	.731
		Linearity	19.797	1	19.797	3.845	.066

Konvergensi	Deviation from Linearity	15.108	9	1.679	.326	.954
	Within Groups	87.524	17	5.148		
	Total	122.429	27			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat nilai signifikansi dan nilai F.

- (1) Berdasarkan nilai signifikansi (sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,954 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Teori Konvergensi (X) dengan Variabel keberhasilan menghafal al-Qur'an..
- (2) Berdasarkan nilai F: dari output di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah  $0,326 < F_{tabel} 2,50$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara variabel Kegiatan Teori Konvergensi (X) dengan Variabel Keberhasilan Menghafal al-Qur'an.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a) Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS16 dapat terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.274	6.300		3.536	.002
	Teori Konvergensi	.329	.147	.402	2.239	.034
a. Dependent Variable: Keberhasilan Menghafal al-Qur'an						

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402 <sup>a</sup>	.162	.129	1.987	1.891
a. Predictors: (Constant), Teori Konvergensi					
b. Dependent Variable: Keberhasilan Menghafal al-Qur'an					

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22.274 + 0,329 X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasikan sebagai berikut:



- (a) Harga konstanta (a) sebesar 22.274 artinya apabila variabel X (Teori Konvergensi) = 0 (harga konstan), maka variabel Y (Keberhasilan Menghafal al-Qur'an) nilainya sebesar 22.274.
- (b) Adapun koefisien regresi variabel Teori Konvergensi (X) sebesar 0,329 artinya jika Teori Konvergensi mengalami peningkatan 1% maka keberhasilan menghafal al-Qur'an mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,329 %.
- (c) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

b) Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana ( Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada teori konvergensi (x) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an (Y). Dengan hipotesis penelitian:

Ha: Terdapat relevansi teori konvergensi (X) terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an (Y) di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

Ho: Tidak terdapat relevansi teori konvergensi (X) terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an (Y) di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

Dari output yang diolah melalui SPSS16 dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,239$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,034 < 0,05$  dan dengan taraf signifikansi 5% uji dua pihak dan  $df = n - 2 - 1 = 25$ . Maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,060. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada

relevansi yang signifikan Teori Konvergensi (X) terhadap Keberhasilan Mahasantri Menghafal al-Qur'an (Y). Teori Konvergensi (X) berrelevansi secara signifikan terhadap Keberhasilan Mahasantri Menghafal al-Qur'an (Y) sebesar 16,2% dan sisanya yaitu 83,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan pada tabel summary, bahwa nilai R Square Teori Konvergensi sebesar 0,162 atau 16,2%. Dengan adanya nilai R Square tersebut dijelaskan bahwa Keberhasilan Menghafal al-Qur'an mahasantri berrelevansi dengan Teori Konvergensi yakni sebesar 16,2% sementara sisanya 83,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Aliran konvergensi berpendapat bahwa dalam proses perkembangan anak, baik faktor pembawaan maupun faktor lingkungan sama-sama mempunyai peran yang sangat penting. Bakat yang dibawa pada waktu anak tersebut dilahirkan tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang baik sesuai dengan perkembangan bakat anak itu. Sebaliknya, lingkungan yang baik tidak akan menghasilkan perkembangan anak yang optimal kalau memang pada diri anak itu tidak terdapat bakat yang diperlukan untuk dikembangkannya.

Relevansi teori konvergensi terhadap keberhasilan menghafal al-Qur'an mahasantri dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Urgensi teori konvergensi pada diri para santri putri semester 5 Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu cukup baik hal ini dapat dibuktikan dari jawaban

angket sebanyak dari 28 responden dan 100% berada pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan pendapat Willian Louis Stern, ia berpendapat bahwa anak telah memiliki pembawaan baik atau buruk sejak lahir ke dunia, perkembangan selanjutnya akan dipengaruhi oleh lingkungan.<sup>55</sup> Aliran ini berpendapat bahwa dalam proses perkembangan anak, baik faktor pembawaan maupun faktor lingkungan sama-sama mempunyai peran yang sangat penting. Bakat yang dibawa pada waktu anak tersebut dilahirkan tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang baik sesuai dengan perkembangan bakat anak itu. Sebaliknya, lingkungan yang baik tidak akan menghasilkan perkembangan anak yang optimal kalau memang pada diri anak itu tidak terdapat bakat yang diperlukan untuk dikembangkannya. Dalam penelitian ini, teori konvergensi pada santri putri semester 5 Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu berada pada tingkat cukup baik yang dibuktikan dari jawaban angket dari 28 responden dan 100% berada pada kategori sedang.

- b. Keberhasilan menghafal al-Qur'an pada santri putri semester 5 Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu cukup baik hal ini dapat dibuktikan dari jawaban angket sebanyak dari 28 responden dan 67,86% berada pada kategori sedang. Keberhasilan menghafal berangkat dari faktor pendukung maupun penghambat dalam menghafal, hal ini dijelaskan oleh Ahmad Zainal Abidin dalam bukunya yang membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal al-Qur'an.

---

<sup>55</sup>Syah Muhibbin, *Telaan Singkat Perkembangan Peserta Didik...* h. 20

Diantara faktor pendukung keberhasilan menghafal yang ia jelaskan yakni faktor intelegensia dan faktor lingkungan. pertama yaitu faktor intelegensia, faktor intelegensia merupakan bawaan sejak lahir dan bersifat konstan sepanjang hidup seseorang. Intelegensia atau kecerdasan akan mendukung proses menghafal. Semakin tinggi tingkat kecerdasan seseorang, maka semakin mudah ia menghafal.<sup>56</sup>

Intelegensia seseorang dapat ditumbuhkan melalui kesungguhan dan ketekunan dalam mempelajari sesuatu hal. Demikian pula dengan hafalan, seseorang akan mudah menghafal jika ia bersungguh-sungguh dan tekun melaksanakannya.

Kedua yaitu faktor lingkungan, lingkungan mempunyai peran peting dalam pembentukan kebiasaan dan kepribadian seseorang. begitu pula dengan orang yang ingin menghafal al-Qur'an. Lingkungan yang kondusif merupakan lingkungan yang baik untuk seseorang menghafal al-Qur'an. Selain kondusif, motivasi dari masyarakat atau lingkungan akan mendukung proses menghafal seseorang.

- c. Relevansi antara teori konvergensi dan keberhasilan menghafal al-Qur'an mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu yakni berdasarkan perolehan "t" hitung 2,239 dengan N=28 pada taraf df 26 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,060, dengan demikian "t" hitung lebih besar dari "t" tabel (2,239>2,060) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak hal ini berarti terdapat

---

<sup>56</sup>Abidin Zainal Ahmad, *Motode Cepat Menghafal Juz Amma*, (Yogyakarta: Mahabbah, 2016), h. 67

relevansi yang signifikan antara teori konvergensi terhadap keberhasilan menghafal al-Qur'an mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

Seberapa besar hubungan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Dari hasil hitung, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 16,2%. Dengan kata lain, relevansi teori konvergensi terhadap keberhasilan menghafal al-Qur'an memberikan kontribusi secara positif terhadap keberhasilan mahasiswa menghafal al-Qur'an sebesar 16,2%

Hal ini sesuai dengan pendapat William Louis Stern dalam teori konvergensinya, bahwa anak telah memiliki pembawaan baik atau buruk sejak lahir ke dunia, perkembangan selanjutnya akan dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor pembawaan dan faktor lingkungan keduanya memiliki peran penting dan berkaitan satu sama lain. Bakat telah ada pada anak sejak lahir, namun bakat yang telah ada perlu menemukan lingkungan yang sesuai agar bakat atau kemampuan anak dapat berkembang. Bakat tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya lingkungan yang mendukung perkembangan bakat anak itu sendiri, begitupun sebaliknya. Anak yang tinggal di lingkungan yang baik tidak akan berkembang secara optimal apabila tidak didukung oleh bakat yang dimiliki anak. Jadi antara pembawaan sejak lahir dan lingkungan sama-sama menjadi faktor pendukung keberhasilan seseorang dalam menghafal al-Qur'an, sehingga terdapat relevansi teori konvergensi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu.

## **. BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian di atas tentang relevansi teori konvergensi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa teori konvergensi memiliki relevansi yang signifikan terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. Hal ini dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,239 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,060 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga teori konvergensi dapat dikatakan memiliki relevansi yang signifikan terhadap keberhasilan menghafal al-Qur'an mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. Besarnya relevansi teori konvergensi terhadap keberhasilan menghafal al-Qur'an mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu sebesar 16,2% sedangkan sisanya 83,38% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini hal ini dilihat dari nilai R square.

#### **B. Saran**

Dengan melihat hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat relevansi antara teori konvergensi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, maka ada beberapa hal yang disarankan oleh penulis:

1. Kepada pihak asrama diharapkan tetap mempertahankan lingkungan menghafal yang kondusif dan nyaman bagi mahasantri agar para mahasantri dapat meningkatkan hafalan mereka, walaupun di tengah-tengah kesibukan kuliah yang mereka ampuh.
2. Diharapkan kepada pengasuh asrama untuk terus membimbing dan membina mahasantri untuk selalu semangat dalam menghafal al-Qur'an.
3. Kepada mahasantri diharapkan untuk tetap menjaga semangat dan mengejar ketertinggalan setoran hafalan dengan giat dan sebaik mungkin. Serta selalu menciptakan dan mencari lingkungan-lingkungan yang positif untuk lebih memotivasi diri agar terus menghafal al-Qur'an terlepas dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2017. *Rahasia di Balik Dahsyatnya Hafalan Para Ulama*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Mengapa Aku Sulit Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Abidin, Zainal Ahmad. 2016. *Motode Cepat Menghafal Juz Amma*. Yogyakarta: Mahabbah
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qattan, Khalil Manna. 2013. *Studi ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Amiruddin, Zen. 2010. *Statisik pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Al-faruq, Umar. 2014. *10 Jurus Dahsyat Hafal al-Qur'an*. Surakarta: Ziyad Books.
- An-Nawawi. 2014. *At-Tibyan Adab Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Al-Qowan.
- Anwar, Dessy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul Amanu. 2015. *Hafal al-Qur'an dalam Hitungan Hari*. Depok: Hilal Media Group.
- Az-Zawawi, Fattah Abdul Yahya. 2010. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Penerbit Insan Kamil.
- Badwilan, Salim Ahmad. 2005. *Kisah Inspiratif Para Penghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Darul hadrah Lin Nasyr Wat Tauzi.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruz.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART.



- Djamarah, Bahri Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fudyartanta, Ki. 2011. *Psikologi Umum 1&2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hidayat, Adi. 2018. *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At Taisir*. Jawa Barat: Institut Quantum Akhyar.
- Kadir, Abdul, Dkk. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mahmud, Dimiyati. 2018. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Mawardi Lubis, "The Pesantren Educational Management and Building Religions Islamic Generation," *Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan*, VIII:2, (Desember 2015), 3.
- Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Qosim, Amjad. 2008. *Hafal al-Qur'an dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press.
- Riyadh, Sa'ad. 2015. *Metode Tepat Agar Anak Hafal al-Qur'an*. Solo: Pusaka Arafah.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyudi, Rofiul dan Ridhoul Wahidi. 2017. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Yahya. 2017. *Terobosan Terbaru Cepat hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.